

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RANGKAIAN
PROSES PERSIDANGAN KASUS RIZIEQ SHIHAB
ANTARA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN
REPUPLIKA.CO.ID PERIODE MARET 2021



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD ARIF RIZKI
NIM. 1817102071

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arif Rizki

NIM : 1817102071

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Arif Rizki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab
antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021**

yang disusun oleh Saudara: Muhammad Arif Rizki, NIM.1817102071, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Dra. Amirotun Sholikhah M.Si
NIP. 196510061993032002

Nurul Khotimah M.Sos
NIP. -

Penguji Utama

Dedy Rivadin Saputro M.I.Kom
NIP.198705252018011001

Mengesahkan,
Purwokerto, 3-8-2022

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muhammad Arif Rizki NIM 1817102071 yang berjudul:

Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021

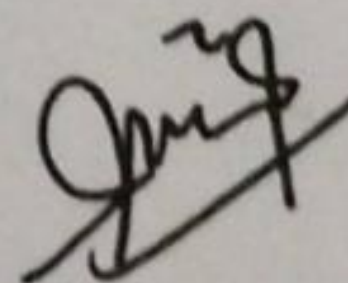
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Juli 2022

Pembimbing,



Dra. Amirotnun Sholikhah, M.Si.

NIP.196510061993032002

Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021

Muhammad Arif Rizki

1817102071

ABSTRAK

Masyarakat dunia khususnya juga di Indonesia pada zaman sekarang sangatlah kental dengan teknologi komunikasi dan informasi . Maka dari itu dizaman serba modern ini Media pun ikut berdampak karena kemajuan teknologi Komunikasi dengan bermunculannya Media berbasis Online yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja hanya dengan smartpone dan dukungan teknologi Internet.. Penelitian ini menitikberatkan kepada Pemberitaan Kasus yang dilakukan oleh seorang tokoh agama yaitu pemimpin Front Pembela Islam atau sering disebut FPI . Jenis penelitian pada skripsi ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode yang digunakan adalah kualitatif sedangkan metode analisisnya menggunakan teori Analisis Framing Robert N Entman yang menitikberatkan mencari tentang pendefinisian masalah , memperkirakan penyebab masalah, membuat pilihan moral, dan menekankan penyelesaian masalah.

Dari hasil penelitian berdasarkan analisis Framing oleh Robert N Entman yaitu dari media Kompas.com berusaha menonjolkan apa yang menjadi fakta dalam kasus-kasus yang dilakukan oleh Rizieq Shihab secara sangat terinci dan kerap sampai ada yang seperti memojokkan Rizieq Shihab dalam pemberitaannya , itu dikarenakan Kompas.com adalah media Nasional yang netral tidak memihak manapun . Kemudian dari Media Republika.co.id , kontruksi berita yang dilakukan dalam pemberitaan tentang Rizieq Shihab dapat dilihat dalam menentukan masalah yang terkait , pembingkaiian lebih jelas dan menurut penulis pemberitaannya lebih sedikit dan juga lebih sedikit bercondong memihak kepada pihak Rizieq Shihab . Hal itu bisa dilihat dari judul hingga kesimpulan pemberitaan yang dibingkai oleh Republika.co.id. yang berbasis media bertema islami yang berbeda dengan Kompas.com yang berbasis Media Nasional.

Kata kunci: Framing berita, Media Online Kompas.com & Republika.co.id, FPI

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tetapi tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba, itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)



PERSEMBAHAN

Kebahagiaan dan kebanggaan bagi saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan bahagia dan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk mereka yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan kerja kerasnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikannya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya tercinta, Bapak saya Alm. Saat Haryanto dan Ibu saya Ibu Tri Astuti, yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, cinta, bimbingan, pengorbanan serta dukungan moral dan dukungan lainnya kepada saya.
2. Terimakasih juga kepada para Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto , khususnya Dosen Pembimbing saya Dra.Amirotun Sholihah M.Si yang sangat sabar dalam membimbing saya .
3. Segenap Keluarga Besar Bani Rohmat Sudirjo & Bani Machroni saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya
4. Teman sekaligus sahabat sekaligus juga bestie saya ada Wahid , Laeli , Anggi, Bobby, Kabay alias Bayu, Ferdi, Amel yang sudah mensupport saya , menemani saya dari jaman mahasiswa baru sampai sekarang sudah sampai titik puncak perjuangan , Semoga kalian sukses dunia akhirat semuanya .
5. Pacar Sekaligus Partner saya, Windi Astuti yang selalu menyemangati dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga saya sudah sampai titik ini .
6. Kemudian terimakasih juga kepada teman-teman sekelas seperjuangan kelas Komunikasi Penyiaran Islam B 2018 yang telah jadi saksi perjuangan saya , terimakasih sudah menjadi teman baik saya selama menuntut ilmu di kampus ijo tercinta ini .
7. Almamater tercinta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Bismillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung, Nabi Muhammad SAW. Peneliti mampu menulis serta menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id periode Maret 2021”* dengan tujuan adalah untuk memperdalam khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya tentang kajian Analisis Framing dalam pemberitaan Rizieq di Media online Kompas.com dan Republika.co.id.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak sekali kekurangan dan tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis untuk menyelesaikan. Terima kasih atas segala bantuan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis dimulai dari awal penulisan sampai akhir skripsi ini selesai ditulis. Untuk itu penulis sampaikan banyak terimakasih untuk:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.,
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.,
3. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.,

4. Dedy Riyadin, M.I.Kom. , Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.,
5. Dra. Amirotnun Sholihah M.Si., Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.,
6. Kepada orang tua saya tercinta Alm. Bapak Saat Haryanto Serta Ibu Tri Astuti yang selalu mendo'akan dan memberikan dorongan serta pengorbanan untuk saya .,
7. Kepada seluruh keluarga Bani Rohmat Sudirjo & Bani Machroni yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahannya.,
8. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2018, khususnya teman-teman dari KPI B yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.,
9. Kepada Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan semangat kepada saya .

Kepada mereka semua, penulis tidak bisa memberikan balasan yang setimpal, hanya bisa memberikan ucapan terima kasih dan semoga mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun kedepannya. Semoga karya ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Juli 2022



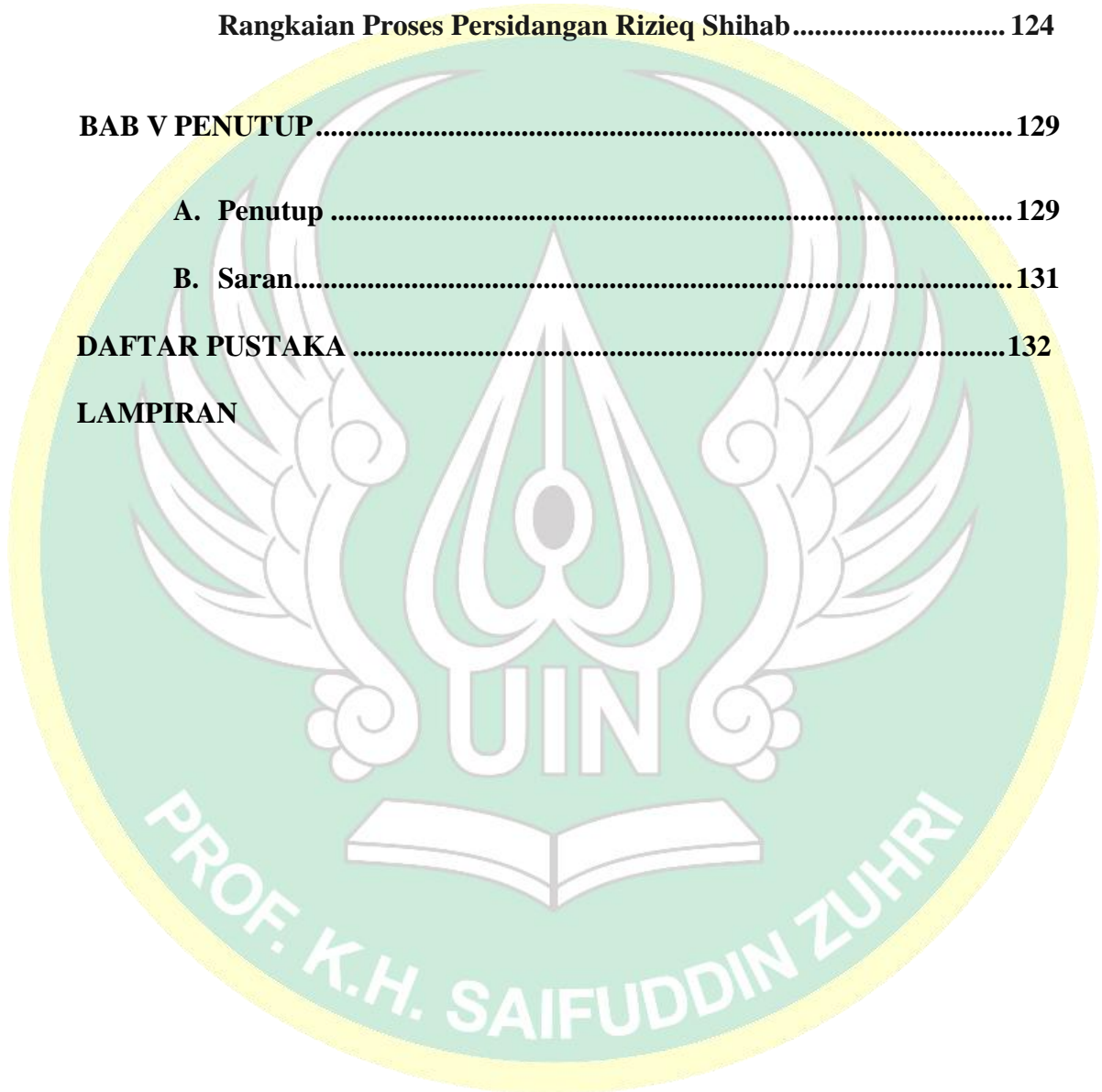
Muhammad Arif Rizki
NIM. 1817102071

DAFTAR ISI

COVER	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	IV
ABSTRAK	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Media Online.....	13
B. Pengertian Media Massa	15
C. Pengertian Berita.....	19
D. Pengertian Analisis Framing.....	23

1. Analisis Framing Muray Edelman	26
2. Analisis Framing William A. Gomson.....	27
3. Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	28
4. Analisis Framing Robert N Entman.....	29
5. Jenis-Jenis Framing	34
6. Aspek Framing	35
7. Efek Framing.....	36
E. Kontruksi Realitas dan Media Massa	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	41
C. Fokus Penelitian.	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Dokumentasi	43
E. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Media Online	
1. Kompas.com.....	45
a) Sejarah Kompas.com	45
b) Profil Kompas.com.....	46
2. Republika.co.id	47
a) Sejarah Republika.co.id	47
b) Profil Republika.co.id	48
B. Analisis Framing Media Online Kompas.com dan Republika.co.id	

a) Analisis Framing Kompas.com.....	48
C. Analisis Framing Republika.co.id.....	90
D. Kontruksi Kompas.com dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Rizieq Shihab.....	124
BAB V PENUTUP.....	129
A. Penutup.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Tabel Pemberitaan
2. Curriculum Vitae Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini teknologi semakin pesat dalam perkembangannya . Oleh karena itu setiap sektor dalam kehidupan pasti terkena dampaknya , termasuk dunia Media . Media juga mengalami perkembangan yang sangat pesat karena hadirnya Media Online yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja dengan syarat tersambung jaringan internet . Pada era sekarang ini semua lembaga yang bergerak dibidang media pastinya berlomba-lomba dalam menciptakan media online yang bisa dinikmati oleh khalayak luas.

Media *online* atau internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif , dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim . Media *online* bisa menampung berita teks, *image*, audio dan video. Berbeda dengan media cetak , yang hanya bisa menampilkan teks dan *image* . *Online* sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet.¹

Semenjak awal kemunculannya , jurnalisme tidak bisa dipisahkan dari teknologi ,mulai dari media cetak dan jurnalisme yang hadir seiring dengan ditemukannya mesin cetak . Setelah itu , teknologi semakin berkembang dengan hadirnya media penyiaran setelah ditemukannya radio dan televisi. Dewasa ini wajah jurnalisme diwarnai dengan munculnya teknologi baru , yaitu internet.

Seiring dengan kemajuan zaman yang pesat, penggunaan internet atau media *online* sebagai sarana memperoleh informasi dikalangan masyarakat

¹ Siti aisyah . Julia T.Pantow. Ferry V.I.A Koagouw , *Peran media online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado* , e-journal “Acta Diurna” Vol. IV No.4 Tahun 2015,hlm.1-2

umum semakin menjamur. Hal ini dikarenakan media *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya , yaitu sangat cepat dalam menyajikan berita atau informasi , praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau. Orang-orang mulai intensif menggunakan jaringan internet , karena sebagai media internet mampu memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat.

Beberapa survey yang dikutip dari *detik.com* , saat ini terdapat kecenderungan semakin banyaknya orang yang mencari berita melalui situs *online* daripada melalui media cetak. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan *website* atau berita semakin banyak dan terbukti dalam hal kemampuan menyajikan berita-berita hangat secara cepat dan mudah diakses daripada yang dapat dilakukan media cetak ataupun media penyiaran.

Di Indonesia , berita *online* umumnya dimiliki dan dikembangkan oleh surat kabar dan majalah besar yang sudah memiliki nama , yang sebelumnya sudah eksis secara cetak dan kuat secara modal. Kemunculan situs berita diawali dengan kemunculan media-media *online* seperti Kompas Cyber Media milik harian Kompas, Tempo interaktif milik majalah Tempo atau Kumparan News milik Kumparan, CNN Indonesia, Pertumbuhan media *online* ini didorong berkat munculnya ruang kebebasan berekspresi yang semakin luas . Namun karena computer, modem, dan koneksi internet terus berkembang dan menjadi lebih cepat, beberapa pengguna media mulai menyadari kemungkinan-kemungkinan yang melekat dalam jurnalisme *online* , yaitu menjadikan media *online* sebagai suatu media yang berdiri sendiri . .

Pada penghujung tahun 2020 hingga awal tahun 2021 berbagai media di Indonesia cukup ramai memberitakan tentang kasus Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) yaitu Rizieq Shihab . Pada awal kasusnya pada salah satu sumber portal berita yaitu BBC News , menyebutkan bahwa Duta besar RI Untuk Arab Saudi Membenarkan bahwa aparat di Arab Saudi memeriksa dan sempat menahan Rizieq Shihab terkait pemasangan bendera didepan rumahnya.

Dalam keterangan tertulis yang diterima BBC News Indonesia, Duta besar RI , Agus Maftuh Abegebriel mengatakan KBRI di Riyadh mendapatkan

kabar tentang penangkapan pemimpin Front Pembela Islam atau sering disebut FPI tersebut di Mekkah pada Senin (5/11) pukul 23:30 waktu setempat. Dubes kemudian menghubungi kolega-koleganya di Saudi hingga shubuh untuk memastikan kabar tentang penangkapan MRS (Muhammad Rizieq Shihab). Ia Menyebut , Menteri Luar Negeri Retno Marsudi juga memerintahkan KBRI untuk menelusuri info tersebut. Berdasarkan penelusuran mereka diketahui bahwa tempat tinggal Rizieq di Mekkah didatangi polisi setempat pada Senin (5/11) sekitar 08:00 waktu setempat , karena diketahui adanya pemasangan bendera hitam yang mengarah pada ciri-ciri gerakan ekstremis pada dinding belakang rumah Rizieq Shihab di Mekkah sana. Dirumahnya , Rizieq sempat menjalani pemeriksaan singkat oleh Kepolisian Mekkah. Lalu sorenya , pukul 16:00 , Rizieq dibawa ke kantor Polisi Mekkah dan badan intelejen umum Saudi, Mahabis'Amnah, dan ditahan selama proses penyelidikan dan penyidikan. Menurut Dubes RI untuk Arab Saudi, Agus Maftuh Abegebriel menegaskan bahwa Arab Saudi sangat melarang keras segala bentuk jargon , label, atribut dan lambang apapun yang berbau terorisme seperti ISIS , Al-Qaeda, Al-Jama'ah al-Islamiyyah dan segala kegiatan yang berbau terorisme dan ekstrimisme. Selain itu Agus juga menambahkan bahwa pihak keamanan Arab Saudi juga memantau percakapan di media sosial, dan bahwa pelanggaran terkait teknologi merupakan pidana berat jika bersentuhan dengan terorisme.

Duta Besar RI tidak secara eksplisit menyebut tuduhan apa yang dikenakan kepada Rizieq , namun mengatakan akan selalu intens berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait Saudi terkait apa yang sebenarnya dituduhkan kepada Rizieq Shihab. Menurut berbagai Sumber Rizieq Shihab keluar dari Indonesia sejak April 2017, dan memegang visa dan memegang visa yang telah kadaluwarsa. Agus Maftuh mengaku khawatir bahwa tuduhan yang dikenakan kepada Rizieq terkait keamanan Kerajaan Arab Saudi. Menurut Agus menyatakan bahwa jika tuduhan itu terjadi maka lembaga yang akan menangani adalah lembaga super body Saudi yang ada dibawah naungan

Raja yang dikenal dengan *Rialah Amni ad-Daulah* atau *Presidency of State Security*.

Disamping itu menurut salah satu Juru Bicara Aksi Persaudaraan mengatasnamakan Pembelaan Rizieq Shihab yang sering dikenal dengan Alumni 212 , Novel Bamukhim , menampik keterangan yang menyatakan bahwa Rizieq Shihab ditangkap , melainkan hanya dimintai keterangan saja. Selain itu juga , Novel juga mengklaim bahwa kasus ini merupakan hasil pekerjaan “Intelejen Hitam” yang berusaha mencelakai Rizieq. Novel meyakini bahwa Rizieq itu tidak pernah memasang Bendera yang menurut aparat keamanan Arab Saudi mengarah kepada gerakan ekstremis.

Bagaimanapun , Rizieq sebelumnya dilaporkan menyerukan lewat akun Twitter-nya yang kini telah dibekukan agar bendera bertuliskan kalimat tauhid, yang disebut sebagai Bendera dan Panji Rasulullah SAW dipasang diposko-posko FPI dan dirumah-rumah para simpatisannya. Selain itu , Rizieq Shihab tinggal di Arab Saudi setelah menghadapi sejumlah kasus hukum di Indonesia , termasuk kasus dugaan penyebaran konten Pornografi . Perkara-perkara itu tentunya sudah dihentikan pemeriksaannya . Oleh sebab itu Pemerintah RI mempersilahkan Rizieq Shihab untuk pulang , namun ia memilih untuk tetap tinggal di Arab Saudi .²

Berbagai kasus ramai di beritakan diberbagai media yaitu kasus kerumunan massa di Petamburan ,Jakarta Barat yang menimbulkan kerumunan massa dari massa simpatisan Front Pembela Islam (FPI) yang melanggar aturan Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19 dari Pemerintah . Selain itu juga yang membuat pemberitaan menjadi ramai adalah ketika Pemerintah Indonesia Resmi Membubarkan Front Pembela Islam (FPI) yang dinilai oleh telah melanggar aturan dan hukum perundang-undangan di Indonesia . Sehingga muncul berbagai berita dan berbagai pbingkaian media dalam mengemas berita kasus Habib Rizieq Shihab tersebut.

² <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46120573> (Diakses pada 12 Oktober 2021)

Penulis disini akan meneliti pemberitaan di kedua media online yaitu Kompas.com dan Republika.co.id . Penulis meneliti kedua media online tersebut karena kedua media online tersebut mempunyai ideology berbeda , Kompas.com lebih mempunyai ideology ke umum kemudian Republika.co.id lebih condong ke keagamaan yang kuat . Maka dari itu Penulis akan meneliti pemberitaan di kedua media online tersebut dengan analisis *Framing* model Robert N. Entman.

Penulis meneliti pemberitaan ini dengan teori Analisis Framing Robert N Entman yang menekankan pada bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Penulis memutuskan meneliti pemberitaan dari kedua Media Online itu sebanyak 10 berita dari Kompas.com dan 10 berita juga dari Republika.com , karena berbagai kesamaan topik dan isi pemberitaan dari keseluruhan berita yang berjumlah 58 Berita dari kedua media online tersebut.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* juga disebut dengan analisis pembingkai. Dimana yang dimaksud dengan bingkai yaitu untuk mengkaji bagaimana pembingkai atau penulisan isi teks media yang ditampilkan oleh suatu media agar khalayak atau komunikan bisa dapat lebih memahami isi teks berita yang dipublikasikan oleh media tersebut.³

2. Pemberitaan Proses Persidangan kasus Rizieq Shihab

Pada penghujung tahun 2020 hingga awal tahun 2021 berbagai media di Indonesia cukup ramai memberitakan tentang kasus Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) yaitu Rizieq Shihab . Pada awal kasusnya pada salah satu sumber portal berita, menyebutkan bahwa Duta besar RI Untuk Arab Saudi Membenarkan bahwa aparat di Arab Saudi memeriksa dan sempat menahan Rizieq Shihab terkait pemasangan bendera didepan rumahnya.

³ Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik ,dan Analisis Framing , (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012),hlm.161

Kemudian pada saat Rizieq Shihab tiba di Indonesia kasusnya semakin ramai terutama tentang pelanggaran Protokol Kesehatan (Prokes) seperti halnya pelanggaran kerumunan massa di Petamburan , kasus kerumunan di Megamendung , dan masih banyak lagi.

Proses persidangan yang dilakukan oleh Jaksa kepada Rizieq Shihab sangatlah rumit , sampai bahkan menimbulkan polemik sehingga media berbondong-bondong memberitakan yang sedang kontroversial pada tahun 2021 yaitu kasus-kasus yang dilakukan oleh Rizieq Shihab .

3. Media Online

Media online adalah media yang harus mengandalkan teknologi internet , pada umumnya orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar ahli kemudian memisahkan dalam suatu kelompok tersendiri. Alasan tersebut karena media online menggunakan gabungan proses media cetak (Media Massa) dengan menulis informasi yang kemudian akan langsung disalurkan melalui sarana elektronik tentunya menggunakan teknologi internet.⁴

Dalam Perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi kajian teori “media baru” , yaitu istilah yang mengacu kepada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapanpun, dimanapun, atau pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, berpartisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media .

4. Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, kompas online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuan Kompas sendiri adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas ditempat-

⁴ Akbar.Ali S.T, *menguasai Internet plus pembuatan web* ,(Bandung:M25,2005)Hlm.13

tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian Timur dan diluar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga.⁵

5. Republika.co.id

Republika.co.id merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan social media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Republika.co.id berdiri tepat pada 17 Agustus 1995 yang bekerjasama dengan PT Rahajasa Media Internet.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu **Bagaimana pemingkalian berita tentang rangkaian proses persidangan kasus Rizieq Shihab antara media online *kompas.com* dan *Republika.co.id* pada tahun 2021** menurut Analisis Framing teori dari Robert N Entman ?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut akan di jelaskan mengenai tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *frame* antara media online *kompas.com* dan *Republika.co.id* terhadap Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab khususnya dengan menggunakan analisis *framing* oleh Robert N. Entman.

2. Manfaat Penelitian

⁵ <http://inside.kompas.com/> (diakses pada 26 Agustus 2021)

⁶ About us. <https://www.republika.co.id/page/about> (Diakses pada 20 Juni 2021)

- a. Penelitian *Framing* ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan referensi berguna bagi pengembangan penelitian mengenai Analisis *Framing* , khususnya bagi peneliti berbasis kualitatif yang berkaitan dengan media massa khususnya penelitian menggunakan Analisis *Framing*.
- b. Untuk menambah khazanah Ilmu Komunikasi , khususnya yang berhubungan dengan fungsi media, dalam hal ini media online.
- c. Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca dalam pembedaan / *Framing* tentang pemberitaan Kasus yang dilakukan oleh Rizieq Shihab khususnya pada media online Kompas.com dan Republika.co.id menurut teori *framing* Robert N Entman.

E. Kajian Pustaka

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini berhubungan dengan pemberitaan yaitu tentang Analisis Framing. Maka penulis menertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis dengan refrensi dalam menyusun penelitian “*Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id tahun 2021*”.

Penelitian terkait Analisis *framing* dan sejenisnya telah di lakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sehingga memberikan keragaman informasi bagi penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang di jadikan sebagai acuan dasar menelaah permasalahan ini diantara di lakukan oleh:

1. Andi Siti Maryandani (2016) melakukan penelitian dengan judul skripsi “*Analisis framing kasus korupsi Dewie Yasin Limpo do Harian Tribun Timur Makassar(penelitian deksriptif kualitatif berdasarkan analisis framing Robert N.Entman)*” . Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan bersifat subjektif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Harian Tribun Timur Makassar cenderung mengangkat peristiwa kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan hukum yakni Harian Timur Makassar

cenderung menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologis penangkapan, proses pemeriksaan kasus dan keterlibatan sejumlah orang dekat Dewie Yasin Limpo. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung pembingkai pemberitaan (*Define Problems*).⁷ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudari Andi Siti Maryandani dengan penelitian yang ditulis peneliti yaitu sama-sama terfokus pada analisis *framing* pemberitaan di media online, cuma berbeda di media online nya dan objek pemberitaannya .

2. Fahmi (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis framing pemberitaan media online rakyat merdeka dan cnn Indonesia dalam isu penetapan 19 pondok pesantren penyebaran paham radikalisme oleh BNPT (penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis framing Robert N.Entman)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan bersifat subjektif . Hasil Penelitian ini adalah setiap media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Dan setiap berita yang ada merupakan hasil kontruksi dan realitas social yang ada. Para pekerja media yang memiliki latar belakang serta ideologi media yang berbeda merupakan salah satu factor mengapa setiap media berbeda pengemasan pemberitaannya . Selain itu , pemilihan sudut pandang (angle) berita, pemilihan judul dan diksi dalam isi berita , foto, dan grafis yang digunakan pasti berbeda antara media satu dengan media lainnya.⁸ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudara Fahmi dengan penelitian yang ditulis peneliti yaitu sama-sama terfokus pada analisis *framing Robert N.Entman* dalam pemberitaan di media online ,cuma berbeda di media online nya dan objek pemberitaannya .

⁷ Maryandani Andi Siti , *Analisis framing kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di harian Tribun Timur Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016).

⁸ Fahmi , *Analisis framing pemberitaan media online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam isu penetapan 19 Pondok Pesantren penyebar paham Radikalisme oleh BNPT*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2016).

3. Eva Ainun Fajrin (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Framing pemberitaan PKI di Media online (Studi Terhadap Viva.co.id) (Penelitian deskriptif kualitatif)*”. Dengan hasil penelitian adalah *framing* pemberitaan oleh media *online* Viva.co.id dilakukan dengan cara antara lain adalah pemilihan sumber data, pemilihan kutipan dari sumber berita, retorika dan menempatkan gambar yang mendukung pemberitaan, dari analisis pembedaan dapat disimpulkan bahwa viva.co.id membangun citra yang buruk tentang PKI , viva.co.id menganggap PKI adalah sebuah kejahatan . Hal tersebut ditonjolkan dari setiap pemberitaan yang muncul dalam penekanan kutipan yang menyatakan PKI adalah terlarang ,criminal, tindakan keras.⁹
4. Dewi Prawitasari (2013) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis framing pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com pada peristiwa runtuhnya terowongan tambang PT Freeport Indonesia*” . Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan model analisis framing Pan dan Kosicki yang berfokus pada pemberitaan peristiwa runtuhnya terowongan tambang PTFI di media Kompas.com dan Vivanews.com. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kecenderungan Kompas.com yang memojokkan PTFI dalam mengkontruksi beritanya, sedangkan Vivanews.com secara jelas memperlihatkan dukungannya terhadap PTFI dalam peristiwa runtuhnya terowongan tambang PTFI yang merupakan bagian dari Bakrie Group yang juga pemilik Vivanews.com.¹⁰
5. Sutrisno Setiawan (2020), melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Framing pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id*” . Penelitian ini menggunakan pendekatan Kontruksionis dengan metode analisis framing . penelitian ini menggunakan metodologi riset deskriptif kualitatif. Hasil

⁹ Fajrin Eva Ainun, *Analisis framing pemberitaan PKI di media online (Studi terhadap Viva.co.id)*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2018).

¹⁰ Dewi Prawitasari , *Analisis framing pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com pada peristiwa runtuhnya terowongan tambang PT Freeport Indonesia*, (Commoline Departemen Komunikasi , Vol.2 No.2,2013)

penelitian ini adalah penulis menyimpulkan bahwa *Republika.co.id* dalam membingkai Reuni 212 lebih memilih narasumber yang mendukung Reuni 212 dan membenarkan bahwa Reuni 212 akan aman dan lancar.¹¹

Dengan adanya beberapa hasil penelitian terdahulu, maka dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis. Hal itu disebabkan karena beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dalam beberapa hal yang menyangkut sebagian variabel yang diteliti dan analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. Akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan , Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.,

BAB II , Landasan Teori , Bab ini membahas teori-teori yang menunjang sebagai dasar pemikiran untuk membahas permasalahan dalam penelitian skripsi ini. Penelitian ini akan membahas mengenai kajian teori tentang Media Online, Media Massa, Berita, Analisis Framing, Jenis-jenis Framing, Aspek Framing, Efek Framing, Kontruksi Realitas dalam Media Massa.,

BAB III , Metode Penelitian , Bab ini terdiri dari : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.,

¹¹ Sutrisno Setiawan , *Analisis Framing pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2020).

BAB IV , Pembahasan Dan Hasil Penelitian , Bab ini terdiri dari Gambaran Umum media Kompas.com dan Republika.co.id , disini juga akan membahas tentang bagaimana *framing* Pemberitaan tentang Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id tentang menurut analisis *framing* model Robert N.Entman.

BAB V , Penutup , Bab ini terdiri dari : Kesimpulan Penelitian dan Saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Online

Media Online Menurut Suryawati adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan teknologi Internet. Media Online tergolong media yang bersifat khas, karena terletak pada penggunaan perangkat komputer atau tablet atau smartphone .Sebuah studi singer pada tahun 2001 menyatakan bahwa ketika surat kabar menjadi online, peran penjaga gawang (gatekeeper) akan menghilang. Menurut Strauthbar dan La Rose , penggunaan internet akan menggantungkan pada situs tertentu untuk memperoleh data . Dua sampai tiga pengguna internet mengakses situs untuk mendapatkan berita terbaru setiap waktunya atau bisa dikatakan sebagai media yang real time. ¹²

Media Online merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik , tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri . Alasannya adalah karena media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana media elektronik.¹³ Media Online adalah media massa yang dapat kita temukan didalam internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah kode etik jurnalistik dalam sistem kerjanya . Internet sebagai media online ialah sebagai media baru atau New Media, internet memiliki beberapa karakteristik , seperti media yang berbasis teknologi , berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan satu sama lain . ¹⁴

¹² Messi Indriani, A.A Bambang, Dian Tri Hapsari. *Efektivitas penggunaan media online Tirto.Id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Berita Livi Zheng* , Jurnal Studi Jurnalistik vol.2, No.2 ,2020 . hlm.158-159

¹³ Akbar, Ali S.T, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web* ,(Bandung:M2S), 2005,Hlm.13

Jenis-jenis media *online* :

- *News Organization Website* : Situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- *Commercial Organization Website* : Situs lembaga bisnis atau perusahaan , seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk *took-toko online* dan *bisnis online*.
- *Website Pemerintah* : di Indonesia ditandai dengan domain (.id) seperti Indonesia.go.id (portal Nasional Indonesia) , setneg.go.id dan dpr.go.id .
- *Website Kelompok Kepentingan* , termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- *Website Organisasi Non-Profit* seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- *Personal Website (blog)*.¹⁵

Dengan media massa manusia dapat memenuhi kebutuhannya akan berbagai hak nya. Salah satunya dengan media online yang tergolong media paling baru. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubtusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya adalah mengemukakan dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan suatu berita yang nantinya akan dinikmati oleh pembacanya.¹⁶

¹⁴ Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation : Teori dan Praktek*, 2002. Hlm.101

¹⁵ Siti aisyah . Julia T.Pantow. Ferry V.I.A Koagouw , *Peran media online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado* , e-journal “Acta Diurna” Vol. IV No.4 Tahun 2015,hlm.3

¹⁶ Santana K,Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer* , (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia). 2005.hlm.52

1. Kelebihan Media Online

Media Online memiliki kelebihan tersendiri, yaitu informasinya lebih bersifat personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja . Tentu saja dengan syarat sarannya berupa seperangkat komputer dan juga harus tersambung dengan jaringan internet. Kelebihan lainnya informasi yang disebarakan dapat di update setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya .

2. Kekurangan Media Online

Kelemahan Media online terletak pada peralatan dan kemampuan penggunanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan juga harus tersambung dengan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya relatif cukup mahal bagi masyarakat luas khususnya di Indonesia, selain itu kelemahan selanjutnya belum semua wilayah memiliki jangkauan jaringan internet yang memadai, disamping itu juga sangat diperlukan keahlian khusus guna menggunakannya dan memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak yang menguasainya.¹⁷

B. Media Massa

Media itu memediasi yang tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan sesuatu hal melalui ruang dan waktu yang menjangkau sebanyak mungkin khalayak. Saat kita berbicara, berpikir, berinteraksi dengan orang lain bahkan mimpi yang muncul dalam tidur kita dan kesadaran akan identitas yang kita lekatkan pada diri kita pada dasarnya dibentuk oleh media. Mempelajari media bisa diartikan mempelajari diri kita sendiri sebagai makhluk sosial.

¹⁷ Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi , Budaya dan Sositoteknologi*. (Bandung :Simbiosis Rekatama Media). Hlm.57

Media Massa merupakan filter yang menyaring sebagian pengalaman dan menyoroti pengalaman lainnya dan sekaligus kendala yang menghalangi kebenaran. Dalam kata lain , makna suatu peristiwa yang diproduksi dan disebarluaskan oleh media massa berbentuk surat kabar, sebenarnya adalah suatu kontruksi makna yang temporer, rentan, dan terkadang mustahil. Peristiwa-peristiwa yang dilaporkan oleh surat kabar jelas bukan peristiwa sebenarnya . Proses persepsi selektif yang dilakukan wartawan dan editor , disadari atau tidak akan sangat berperan dalam menghasilkan frame pemberitaan atau pembingkaiian suatu berita .¹⁸

Menurut cangara, media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Sedangkan menurut bitter , media massa merupakan suatu alat transmisi informasi, koran, majalah, buku, film, radio, dan televise atau suatu kombinasi bentuk dari bentuk-bentuk media itu.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan forum yang semakin berperan untuk menampilkan peristiwa kehidupan dalam masyarakat. Media telah menjadi sumber dominan bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif . Selain itu media juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dimanfaatkan untuk mengendalikan arah dan memberikan dorongan terhadap perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari .

Media massa memaksakan perhatian pada isu-isu tertentu . Media massa juga membangun citra publik tentang figur-figur politik . Media massa secara konstan menghadirkan objek-objek yang menunjukkan apa yang hendaknya dipertimbangkan , diketahui, dan dirasakan individu-

¹⁸Eriyanto, 2002, Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media , (Yogyakarta:LkiS Yogyakarta) .

¹⁹M.Yoserizal Saragih , “Media massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara media Massa cetak dan Jurnalistik ,Vol.5 , No.5 Jurnal Pengembangan Masyarakat, tahun 2018: hlm.81-82

individu dalam masyarakat.²⁰ Peran media massa dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana hiburan atau pelepas ketegangan, tetapi isu dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang diinginkan dalam proses sosial. Isi media massa merupakan konsumsi otak bagi khalayak, sehingga apa yang ada di media massa akan sangat mempengaruhi realitas subjek pelaku interaksi yaitu masyarakat itu sendiri. Berikut beberapa perspektif dalam hal melihat peran media massa, yaitu :

- a. Media massa sebagai *window on events and experience*.
- b. Media massa sebagai *mirror of events in society and the world*.
- c. Media massa sebagai filter.
- d. Media massa sebagai guide.
- e. Media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi.
- f. Media massa sebagai *inter locator* yang tidak hanya sekedar tempat berlalulalangnya informasi tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang interaktif.²¹

Menurut Avery dan Sanford mengungkapkan ada tiga fungsi media massa, yaitu :

1. *The Surveillance of the environment*, yaitu mengamati lingkungan.
2. *The Correlation of the part of society in responding to the environment*, yaitu mengadakan korelasi antar informasi data yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karena komunikator lebih menekankan pada seleksi evaluasi dan interpretasi.
3. *The Transmission of the social heritage from one generation to the next*, maksudnya adalah menyalurkan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

²⁰ Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr, "Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Terapan didalam media massa, (Jakarta:Kencana),2005, hlm.264

²¹ McQuail dalam Henry Subiakto, 2001:10

Ketiga fungsi diatas pada dasarnya memberikan satu penilaian pada media massa sebagai alat atau sarana yang secara sosiologis menjadi perantara untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu kepada masyarakat dan ketiga hal ini menjadi kewajiban yang perlu dilakukan oleh media massa pada umumnya . Sedangkan mengemukakan fungsi penting dari media massa , antara lain sebagai berikut :

- a. Media merupakan produksi yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait .
- b. Media massa merupakan sumber kekuatan sebagai alat kontrol, manajemen dan alat informasi masyarakat yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber lain.
- c. Media merupakan lokasi (forum) yang semakin berkembang, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat baik bertaraf nasional maupun internasional.
- d. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kehidupan, bukan saja dalam pengertian pengembangan tata cara, mode dan simbol, tetapi juga dalam pengembangan gaya hidup dan norma-norma dalam suatu lingkungan masyarakat.²²

Bagaimana suatu media membingkai dan mempresentasikan suatu realitas erat hubungannya dengan ideologi yang dianut oleh media tersebut. Pada era reformasi , ada banyak anggapan bahwa media dapat dengan bebas mengembangkan model pemberitaan sesuai dengan keinginannya atau dalam kata lain media itu akan membingkai suatu pemberitaan sebelum dapat dinikmati oleh khalayak / pembacanya.

²² M.Yoserizal Saragih , “Media massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara media Massa cetak dan Jurnalistik , Vol.5 , No.5 Jurnal Pengembangan Masyarakat, tahun 2018: hlm.82-83

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media massa sangat berperan aktif bagi khalayak. Media massa dapat merubah persepsi khalayak menjadi lebih baik atau juga sebaliknya.

C. Berita

Berita tidak akan lepas dalam kehidupan kita , banyak orang mendefinisikan berita atau *News* adalah sesuai dengan arah mata angin yang kemudian ditarik kesimpulan dimanapun seseorang pergi maka akan menemukan sebuah peristiwa. Berita menurut Adi Bajuri adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi , gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru disegala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media.²³

Berita sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta , yaitu *Vrit* yang dapat dimaknai dengan *Vritta* dalam bahasa inggris. Memiliki arti 'ada' atau 'terjadi' . Beberapa orang memaknainya dengan *Vritta* , yang berarti "kejadian" atau "sebuah peristiwa yang telah terjadi". Dalam bahasa Indonesia *Vritta* memiliki arti yaitu sebuah "berita atau warta".²⁴ Berita adalah hasil pertarungan wawancara antara berbagai kekuatan dalam masyarakat selalu melibatkan pandangan ideologi wartawan atau media. Bagaimana realitas itu dijadikan pemberitaan sangat tergantung bagaimana pertimbangan itu terjadi antara media dan masyarakat. Sedangkan menurut KBBI , berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau baru terjadi.

Surat kabar adalah penggerak utama dalam menentukan agenda suatu daerah. Surat kabar memiliki andil besar dalam menentukan apa yang dibahas oleh sebagian besar orang atau bagaimana pendapat sebagian

²³ Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gramedia:2018), hlm.261

²⁴ Indah Suryawati , *Jurnalistik : Suatu pengantar Teori dan Praktik* , (Ghalia Indonesia :2011),hlm.67

besar orang tentang fakta yang ada , dan apa yang dianggap sebagian besar orang sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah.

Para ahli Publisistik dan Jurnalistik belum ada yang mendefinisikan berita secara khusus dan bisa diterima secara umum. Namun secara lebih sederhana para ahli jurnalistik mendefinisikan berita sebagai apa yang ditulis oleh surat kabar, apa yang disiarkan oleh radio, dan apa yang ditayangkan di televisi. Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan sebuah berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar serta dapat menarik perhatian sebagian khalayak. Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh Williard C. Bleyer , Bleyer mengatakan bahwa sebuah berita merupakan suatu hal yang aktual dan dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam sebuah surat kabar karena aktual tersebut dinilai dapat menarik atau mempunyai makna tersendiri bagi pembaca.

William S. Maulsby mendefinisikan berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat pemberitaan tersebut. Kemudian Eric C. Hepwood berpendapat bahwa berita adalah laporan pertama dari suatu kejadian yang penting yang dapat menarik perhatian umum (publik).²⁵ Berita yang baik mengandung unsur 5W+1H , tetapi untuk beberapa jenis berita, seperti feature, softnews, setidaknya memenuhi minimal satu dari dua syarat utamanya, yaitu penting dan menarik. Unsur penting dan menarik dari suatu berita dilihat dari nilai berita yang terkandung dari suatu peristiwa atau fakta. Sebuah berita tidak begitu saja dimuat sebuah surat kabar. Sebelum dimuat ,berita akan diteliti dahulu apakah sudah mengandung nilai berita (*news value*) dan sebagainya, karena segala sesuatu akan dikatakan sebagai sebuah berita apabila memiliki nilai berita.

²⁵ Aziz Hakim Astqolani , *Nilai Berita dan Etika media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV) 2017, hlm.42*

Dalam bukunya Komunikasi Jurnalistik , J.B Wahyudi mengatakan berita adalah laporan tentang fakta atau laporan tentang peristiwa atau pendapat yang dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.²⁶ Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami , jelas dan tidak ambigu dengan kata lain mudah dipahami oleh pembacanya/khalayak. Penggunaan singkatan dapat diterapkan dalam penulisan judul, akan tetapi singkatan yang digunakan merupakan singkatan yang sudah biasa digunakan dan dipahami oleh pembacanya. Judul berita yang baik setidaknya harus memenuhi beberapa syarat yakni , sebagai berikut :²⁷

- a. Singkat-padat
- b. Relevan
- c. Fungsional
- d. Formal
- e. Representatif
- f. Menggunakan bahasa baku
- g. Spesifik

Dalam berbagai literatur , berita dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu *Hard News* , *Soft News*, dan *Indepth News*.

a. *Hard News* (Berita Berat)

Hardnews merupakan berita mengenai peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok, maupun organisasi. Secara penggolongan *hardnews* merupakan kategori berita langsung yang sama halnya dengan *straightnews* dan *spotnews* . Aktualitas merupakan sebuah bagian penting dalam berita langsung termasuk masih mencakup pengetahuan dan juga temuan-temuan terbaru. Selain itu pada *hardnews* sendiri masih mudah untuk

²⁶ Wahyudi, 1991:85

²⁷ Happy Nurjayanti , *Analisis penggunaan singkatan pada judul berita di harian Jawa Pos Edisi Oktober-November 2013,2014*,hlm.2

memperoleh data atau informasi dikarenakan informasi dikarenakan informasi tersebut masih aktual dan transparan.

b. *Soft News* (Berita Ringan)

Softnews seringkali disebut sebagai berita *feature*, yaitu berita yang tidak terkait dengan aktualitas tetapi memiliki ciri khas yaitu memiliki sebuah daya tarik bagi khalayak. Berita bertipe ini seringkali menonjolkan pada hal-hal yang membuat takjub atau membuat khalayak memiliki rasa penasaran.²⁸ Williamson menyertakan beberapa unsur yang dimiliki *feature*, yakni Kreativitas (*Creativity*), Subjektivitas (*Subjectivity*), Informatif (*Informativeness*), Menghibur (*Entertainment*), dan tidak terbatas oleh waktu (*Unperishable*).

Kreativitas menunjukkan pelaporan *feature* sebagai upaya mengkreasikan sudut pandang dari penulis berdasarkan riset terhadap fakta. Subjektivitas memungkinkan menggunakan sudut pandang orang pertama dengan emosi campur nalar sebagai cara melaporkan fakta. Informatif menyirat materi pelaporan tentang hal-hal yang ringan namun berguna. Menghibur merupakan upaya untuk membuat pemirsa atau pembaca dapat larut dalam suasana yang digambarkan pada berita. Dan tidak dibatasi waktu yang berarti *feature* tidak akan lapuk dimakan *deadline* karena topik yang dibahas secara mendalam.²⁹

c. *Indepth News* (Berita Mendalam)

Berita mendalam merupakan berita yang memfokuskan pada peristiwa/fakta atau pendapat yang memiliki nilai berita. Berita mendalam menempatkan sebuah fakta atau pendapat dalam suatu mata rantai sebuah laporan pemberitaan dan merefleksikan masalah dalam konteks yang lebih luas lagi. Jenis berita yang tergolong dalam berita mendalam yakni berita komprehensif, berita interpretatif dan berita investigatif. Khusus untuk berita Interpretatif dan berita Investigatif

²⁸ *Ibid*, hlm.70

²⁹ Septiawan Santana K., *Menulis Feature*, (Pustaka Bani Quraisy:2005), Hlm.11

biasanya diangkat berdasarkan sebuah peristiwa atau masalah yang menjadi kontroversi.

D. Analisis *framing*

Konsep Framing telah digunakan secara luas dalam literature ilmu Komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing juga digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

30

Dalam Analisis Framing, bisa kita definisikan yaitu adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama itulah yang bisa jadi bingkai secara berbeda oleh media. Contoh kecil adalah peristiwa Demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa, peristiwa itu bisa dibingkai secara berbeda. Dalam hal ini ada media yang membingkai demonstrasi ini sebagai gerakan moral mahasiswa untuk menyelamatkan reformasi, tetapi juga ada media yang membingkai dengan jalan berbeda yaitu menilai demonstrasi tersebut adalah gerakan politik yang ditunggangi oleh kekuatan politik tertentu.³¹

³⁰ Alex Sobur, 2006, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), Hlm.162

Ada beberapa definisi framing dalam Eriyanto. Definisi tersebut dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, antara lain : Analisis Framing merupakan suatu seni atau kreativitas yang kesimpulannya boleh jadi berbeda, jika dilakukan oleh analis berbeda, meskipun kasusnya sama. Sebabnya, analis adalah seorang manusia yang aktif, kreatif, dan bebas menafsirkan lingkungannya, suatu prinsip penting yang dianut oleh paradigma interpretif. Maka secara teoritis, siapapun dapat membangun dan mengembangkan sebuah kerangka atau model analisis framing. Tetapi hanya kerangka dan model yang bermanfaat yang akan bertahan lama, yakni yang mampu menjelaskan dan menafsirkan wacana yang diteliti, yang pada gilirannya akan menentukan apakah kerangka atau model tersebut akan laku dipasaran (akademis) atau tidak.³²

Analisis Framing cocok digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi. Selain itu analisis framing juga dapat digunakan untuk melihat siapa yang mengendalikan dan siapa yang didalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan dan dirugikan, siapa si penindas dan si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional dan inkonstitusional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung, dan lain sebagainya.³³

Menurut Robert Entman : Proses seleksi diberbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan

³¹ Eriyanto, 2002, Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta:LKIS), hlm.7-8

³² Eriyanto, 2002, Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta:LkiS Yogyakarta)

³³ Eriyanto,2002, *Analisis Framing : Kontruksi,Ideology dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKIS), hlm.xiv

aspek yang lainnya . Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya. Menurut Zhongdang dan Pan Konsicki : Sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita .³⁴

Analisis *framing* merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam menganalisis media. *Framing* secara sederhana dapat dikatakan sebagai membingkai sebuah peristiwa . Berikut definisi analisis *Framing* :

- a. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis sebuah berita. Cara pandang dan perspektif ini bisa menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.
- b. Dalam buku yang ditulis oleh Sudibyso ,berpendapat bahwa *framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, namun dapat dibelokkan secara halus, dengan cara memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu , dengan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian lain yang disamarkan atau bahkan dihilangkan . Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada suatu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media.

³⁴ Eriyanto, 2002, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideology dan Politik Media* , (Yogyakarta: LKIS), hlm.67-68

Ditambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut .³⁵

Disini media memberikan ruang kepada salah satu realita untuk terus ditonjolkan . Dan ini merupakan sesuatu realita yang direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan

Selain itu ,analisis *framing* dapat diolongkan menjadi 4, yaitu analisis *framing* menurut Murray Edelman , Robert N. Entman , William A.Gamson serta analisis *framing* menurut Zhongdang pan dan Ferald M.Kosicki. Berikut penjelasan empat analisis *framing* tersebut:

1.) Analisis *framing* Muray Edelman

Gagasan Edelman mengenai *framing* dipaparkan dalam tulisannya, “*Contestable Categories and Public Opinion*”. Menurut Edelman ,apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana kita membingkai dan mengkontruksi atau menafsirkan realitas tersebut. Menurutnya, realitas yang sama bisa jadi menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.

Menurut Edelman , kategorisasi merupakan kekuatan besar dalam mempengaruhi pikiran serta kesadaran public. Kategori dalam mendefinisikan peristiwa tersebut dapat menentukan bagaimana masalah didefinisikan , apa efek yang direncanakan , ruang lingkup masalah dan penyelesaian efektif yang

³⁵ Alex Sobur,2000,(Bandung:Remaja Rosdakarya),hlm.167

direkomendasikan . Ada 2 pokok kategorisasi menurut Edelman , yaitu :

a. Kesalahan Kategorisasi

Edelman lebih banyak memusatkan perhatian pada bagaimana politisi menciptakan bahasa dan symbol politik untuk mempengaruhi opini publik. Dalam pandangan Edelman ,politik tidak lain adalah permainan symbol-simbol ,karena lewat symbol tersebut ,realitas politik diciptakan dan dibentuk. Salah satu gagasan utama Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan sesuatu isu. Edelman juga menolak asumsi yang mengatakan seolah opini adalah suatu yang tetap. Menurutnya, opini harus dilihat sebagai sesuatu yang dinamis yang bisa diciptakan terus-menerus . Karakter dan sebab-akibat darisuatu peristiwa dapat berubah secara radikal dengan memakai kategorisasi tertentu

b. Rubrikasi

Rubrikasi menjadi yang sangat penting dalam mengkategorikan pemberitaan. Sebab, rubrikasi bisa dapat menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan.³⁶

2.) Analisis *Framing* William A. Gomson dan Modigliani

Model ini beranggapan *frame* sebagai suatu cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan kontruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Cara pandang wartawan ini disebut oleh Gomson dan Modigliani sebagai sebuah kemasan (*package*).

³⁶ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi , Ideologi, Dan Politik Media)* , (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.185

Package merupakan rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang relevan.³⁷

Kemasan atau *Package* tersebut dibayangkan sebagai wadah atau struktur data yang mengorganisir sejumlah informasi yang menunjukkan posisi atau kecenderungan politik, serta membantu komunikator untuk menjelaskan muatan-muatan dibalik suatu isu ataupun peristiwa . Keberadaan suatu *Package* dapat terlihat dari adanya gagasan sentral yang kemudian didukung oleh perangkat-perangkat wacana, seperti kata, kalimat, pemakaian gambar atau grafik tertentu , proporsi dan sebagainya.³⁸

3.) Analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki ada dua konsep *framing* yang saling berkaitan, yaitu :

- a. Konsepsi Psikologi , *framing* ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Disini, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu atau peristiwa dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.
- b. Konsepsi Sosiologi , *framing* disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan , mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya.³⁹

³⁷ Rachmat Kriyanto, *op.cit,hlm.* 257

³⁸ Eriyanto , *op.cit,* 262

³⁹ *Ibid,hlm.* 290

4.) Analisis *Framing* Robert N. Entman

Dari definisi *framing* Robert N. Entman mengatakan *framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁴⁰ Robert N Entman melihat *framing* melalui dua dimensi besar yaitu , seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas ataupun isu.⁴¹

- a. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, dari semua realitas yang kompleks serta beragam , aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dalam hal ini , berkaitan dengan tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan ,wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.⁴²
- b. Penonjolan aspek tertentu merupakan proses membuat informasi lebih bermakna , lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.⁴³

Penonjolan aspek-aspek tertentu berkaitan dengan penulisan fakta . Ketika aspek tertentu dari sebuah peristiwa telah dipilih, lalu akan dilanjutkan dengan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.⁴⁴ Dapat disimpulkan ,menurut Entman *framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan

⁴⁰ Rachmat Kriyanto, S.Sos ,M.Si, *op.cit*, 257

⁴¹ Rachmat Kriyanto, S.Sos ,M.Si, *op.cit*, 255

⁴² *Ibid*, 255.

⁴³ Eriyanto, *op.cit*, 221

⁴⁴ Rachmat Kriyanto, S.Sos ,M.Si, *loc.cit*.

menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁴⁵ Dengan adanya seleksi isu dalam memilih fakta dan penonjolan aspek tertentu sebagai proses pembuatan informasi, tentunya *framing* satu media yang memiliki pandangan politik yang berbeda dengan media lain, akan menghasilkan *framing* atau pembedaan berita yang berbeda pula. Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model *framing* sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 1.1
Konsep *framing* Entman

Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
Memperkirakan Penyebab Masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Elemen merupakan <i>framing</i> untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa (<i>what</i>) dan siapa (<i>who</i>). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu

⁴⁵ Eriyanto, *loc.it.*

⁴⁶ *Ibid*, 225.

	saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah . Oleh karena itu ,masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
Membuat Pilihan Moral (<i>Make moral Judgment</i>)	Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh Masyarakat.
Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah.

Robert N Entman melihat *Framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas . Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. ⁴⁷ *Framing*, secara esensial meliputi penyeleksian dan penonjolan ,membuat *frame* adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman realitas , dan

⁴⁷ Journal Ilmu Komunikasi , Volume 3, No.2 , 2015, hlm.267

membuatnya lebih menonjol didalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dana atau merekomendasikan penanganannya.⁴⁸

Menurut Robert N Entman yang dikutip oleh Eriyanto, Analisis *Framing* menyatakan bahwa yang kita lakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkontruksikan realitas.⁴⁹ Konsepsi *Framing* menurut Robert N Entman pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi , penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Ada empat tahapan dalam membingkai suatu berita yaitu :

- a. *Define Problems*. Identifikasi masalah merupakan elemen pertama yang dapat menunjukkan mengenai *framing* karena elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana sebuah peristiwa / kejadian atau isu yang dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda.
- b. *Diagnosa cause*. Elemen ini memperkirakan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah. Hal ini akan lebih lanjut dan berkaitan erat dengan apa (*what*) , siapa (*who*), karena dalam elemen ini khalayak dapat melihat siapa penyebab masalah sekaligus apa penyebabnya sebagai bagian yang penting. Bagaimana peristiwa dapat dipahami, akan menentukan apa dan siapa sebagai sumber masalah . Jika *siapa* dipahami secara berbeda, maka hal itu menyebabkan *apa* turut dipahami secara berbeda pula.

⁴⁸ Journal Ilmu Komunikasi , Volume 3, No.2 , 2015, hlm.268

⁴⁹ Bimo Nugroho, Eriyanto, Fransurdiadis, *Politik Media Mengemas Berita* ,(Yogyakarta:LKis,1999), hlm.6

- c. *Make Moral Judgement*. Elemen ini digunakan untuk membenarkan atau memberi penilaian atas peristiwa yang terjadi . Ketika masalah telah diidentifikasi, penyebabnya sudah diketahui , maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan yang sudah diketahui. Dalam memberi pilihan moral ini harus menggunakan symbol atau bahasa yang sudah disepakati secara umum oleh khalayak.
- d. *Treatment Recommendation*. Elemen ini menekankan akan penyelesaian masalah dan menawarkan suatu cara penanggulangan masalah dan memprediksi hasilnya. Bagian ini digunakan untuk menilai apa yang dilakukan oleh wartawan. Pilihan mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah . Penyelesaian tergantung dari bagaimana itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.⁵⁰

Dari beberapa definisi analisis *framing* diatas, dapat disimpulkan bahwa , analisis *framing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti bagaimana satu atau lebih media membingkai atau mengkonsep sebuah isu atau peristiwa yang nantinya akan ditulis sebagai sebuah berita, lalu dipublikasikan melalui media massa, sehingga berita yang ditulis menimbulkan suatu efek bagi khalayak.

Dalam penelitian ini , dari empat model analisis *framing* yang dilampirkan diatas ,penulis menggunakan model analisis *framing* milik Robert N. Entman . Menurut penulis ,model ini lebih cocok digunakan untuk

⁵⁰ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi , Ideologi, Dan Politik Media)* , (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.165

menganalisis pemberitaan Kasus Habib Rizieq Shihab di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id . Sebab , model ini dapat menjelaskan bagaimana seorang wartawan dalam melakukan seleksi terhadap sebuah isu atau peristiwa dan menekankan bagian mana yang ditonjolkan dari sebuah berita.

6. Jenis-jenis Framing

Para sarjana Komunikasi dan pakar politik sepakat bahwasanya istilah *framing* biasanya akrab dengan dua istilah sebagai berikut :⁵¹

a. Framing Media (*Media Frame*)

Framing media adalah framing yang dilakukan oleh Wartawan. Framing ini berkaitan dengan bagaimana itu perspektif atau cara pandang seorang wartawan pada sebuah lembaga pemberitaan. Gamson dan Madogliani , peneliti yang konsisten mengimplementasikan konsep framing, menyebut cara pandang itu sebagai kemasan sebuah berita yang mengandung kontruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan.⁵² Cara pandang atau perspektif inilah yang akhirnya akan menentukan fakta apa saja yang diambil , kemudian bagaimana yang akan ditonjolkan dalam sebuah pemberitaan dan juga apa saja yang akan dihilangkan , dan hendak dibawa kemana pemberitaan tersebut.

b. Framing Individu (*Individual Frames*)

Framing individu bisa didefinisikan sebagai kegiatan penyimpanan ide yang membimbing proses informasi secara individu .⁵³ Framing ini

⁵¹ Vinsensius , *Membongkar Ideologi Di Balik Penulisan Berita* , (<http://dictum4magz.wordpress.com/2007/12/12/membongkar-ideologi-di-balik-penulisanberita>), diakses 20 Agustus 2021.

⁵² Alex Sobur , *Analisis Teks Media: Suatu pengantar untuk analisis Wacana , Analisis Semiotik , dan Analisis Framing* , (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya,2006), hlm.162.

⁵³ Vinsensius , *Membongkar Ideologi Di Balik Penulisan Berita* , (<http://dictum4magz.wordpress.com/2007/12/12/membongkar-ideologi-di-balik-penulisanberita>), akses 20 Maret 2021.

akan menjadi dasar bagi khalayak untuk melakukan interpretasi selektif dari pesan yang disampaikan oleh sebuah pemberitaan. Dari Framing individu inilah khalayak menangkap wacana yang disampaikan oleh wartawan sebuah media pemberitaan.

7. Aspek Framing

Pada dasarnya , ada dua aspek dalam framing pemberitaan. Eriyanto menjelaskan kedua aspek tersebut sebagai berikut : ⁵⁴

a. Memilih Fakta atau realitas

Proses pemilihan realitas ini didasarkan pada asumsi bahwasanya perspektif seorang wartawan akan senantiasa mendampingi dan mempengaruhi proses pemilihan realitas sebuah berita. Perspektif tersebut akan sangat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana saja yang akan ditonjolkan dan hendak dihilangkan , dan juga hendak akan dibawa kemana pemberitaan tersebut. Pada intinya , suatu peristiwa akan dilihat dari angel atau sisi tertentu. Oleh karenanya,realitas atau peristiwa yang sama akan sangat dimungkinkan dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media.

b. Menulis Fakta

Proses ini akan berkaitan dengan bagaimana fakta yang dipilih tersebut disajikan kepada khalayak . Dalam proses penulisan fakta ini , wartawan biasanya memfokuskan perhatiannya pada upaya penonjolan aspek tertentu sehingga aspek tertentu tersebut akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar dibandingkan aspek yang lain. Penonjolan tersebut dibuat untuk membuat aspek tertentu dari konstruksi pemberitaan menjadi lebih diperhatikan bermakna dan berkesan bagi khalayak. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi Ideologis dan Politik Media* (Yogyakarta:LKis,2002),hlm.69-70

pemilihan kata,kalimat,preposisi,foto,dan gambar pendukung yang tepat yang akan disajikan kedalam sebuah berita.

8. Efek *Framing*

Framing sangat berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa jadi dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh sebuah media pemberitaan, pemaknaannya juga bisa jadi akan sangat berbeda. Kalau saja ada realitas yang objektif , bisa jadi apa yang ditampilkan dan dibingkai oleh media pemberitaan akan berbeda dengan realitas objektif pemberita tersebut. Perbedaan itu disebabkan karena dalam pembentukan realitas itu ada proses kontruksi, dimana dalam proses kontruksi ada banyak penafsiran dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memahami realitas.⁵⁵

Framing berhubungan dengan pendefinisian relitas sebuah berita. Bagaimana peristiwa itu dipahami, siapa yang menjadi narasumbernya. Semua elemen tersebut tidak hanya dimaknai sebagai masalah teknik jurnalistik , tetapi sebuah praktik. Berbagai praktik tersebut bisa mengakibatkan pendefinisian tertentu atau realitas. Peristiwa yang sama bisa menghasilkan berita dan realitas yang berbeda ketika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda.

Salah satu efek *Framing* yang mendasar adalah realitas sosial yang kompleks , penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana , beraturan dan memenuhi logika tertentu. Teori *Framing* menunjukkan bagaimana jurnalis membuat simflikasi , menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan kedalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media pemberitaan. Disini media pemberitaan cenderung melihat realitas sebagai sesuatu yang sederhana.⁵⁶

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis framing , kontruksi, ideologis, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.165

Proses *Framing* atau pembingkaiian peristiwa yang dilakukan oleh media , seperti dipaparkan sebelumnya berefek sebagai berikut :

a. Mobilisasi Massa

Framing atas isu banyak dipakai dalam literatur gerakan sosial. Dalam suatu gerakan sosial, ada strategi bagaimana supaya khalayak mempunyai pandangan yang sama atas suatu isu.yaitu dengan menciptakan masalah bersama,musuh bersama dan pahlawan bersama. Hanya dengan itu khalayak bisa digerakkan dan dimobilisasi . Semua itu membutuhkan *frame* ; bagaimana peristiwa dapat dipahami seksama , dan bagaimana pula kejadian didefinisikan dan dimaknai , sebagai contoh isu yang berhubungan dengan mobilisasi massa adalah pemberitaan media Indonesia atas kedatangan pasukan inferet di Timor-timor.

b. Mengiring khalayak pada ingatan tertentu

Individu atau seseorang akan mengetahui peristiwa sosial dari pemberitaan media . Karenanya, perhatian khalayak, bagaimana orang mengkontruksikan realitas sebagian besar berasal dari apa yang diberitakan oleh media. Media adalah tempat dimana khalayak memperoleh informasi mengenai realitas politik dan sosial yang terjadi disekitar mereka. Bagaimana media mbingkai realitas tertentu berpengaruh pada bagaimana individu menafsirkan peristiwa tersebut.

Media massa pada dasarnya adalah media diskusi public tentang suatu masalah yang melibatkan tiga pihak yaitu wartawan, sumber berita, dan khalayak.⁵⁶ Keterlibatan tiga pihak tersebut berdasarkan pada peran sosial masing-masing. Mereka juga saling berhubungan dalam proses pengopersian teks yang mereka kontruksi. Pendekatan analisis *Framing* memandang wacana berita sebagai semacam area

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis framing , kontruksi, ideologis, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.167

⁵⁷ Omong uchjana Efendy , *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.145-146

perang simbolik antara pihak yang berkepentingan. Masing-masing pihak menyajikan perspektif masing-masing untuk memberikan pemaksaan terhadap suatu persoalan agar diterima oleh khalayak . Media massa juga berlaku sebagai forum bertemunya pihak-pihak dengan kepentingan, latar belakang, dan sudut pandang yang berbeda-beda , setiap produk berusaha untuk menonjolkan pandangan, pendapat,serta penafsiran masing-masing yang berkaitan dengan persoalan yang diberitakan.

Dengan kata lain , proses *Framing* akan menjadikan media sebagai tempat dimana informasi tentang suatu masalah tertentu diperdebatkan oleh berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya diterima oleh khalayak. Terjadi polemik suatu pemikiran yang panjang, sedangkan pada media elektronik tidak pernah terdapat . *Keempat* media cetak memiliki daya persuasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan media elektronik karena pesan-pesan media cetak lebih ditunjukkan kepada rasio dan fikiran, sedangkan pada media elektronik pasti akan lebih banyak ditujukan kepada perasaan.⁵⁸ Kekhususan surat kabar dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut :⁵⁹

- a. *Publisitas* , maksudnya adalah surat kabar dipeuntukkan umum , karenanya berita tajuk, artikel, dan lain-lain harus menyangkut kepentingan.
- b. *Universitas* , menunjukkan bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia.
- c. *Aktualitas* , maksudnya adalah kecepatan penyampaian laporan mengenai suatu peristiwa/kejadian di masyarakat kepada khalayak.

⁵⁸ Eriyanto, *Analisis framing , kontruksi, ideologis, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.123

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis framing , kontruksi, ideologis, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.132

- d. *Peridesitas* , berarti adalah suatu penerbitan disurat kabar jika terbitnya secara periodik, atau teratur.
- e. *Terekam* , Maksudnya adalah semua berita yang disiarkan surat kabar tersusun dalam alinea, kalimat dan kata-kata yang terdiri dari huruf-huruf, yang dicetak diatas kertas, dengan demikian setiap peristiwa atau kejadian yang diberitakan terekam sedemikian rupa sehingga dapat dibaca setiap saat dan dapat dikaji ulang, bisa pula dijadikan sebagai dokumentasi dan bisa dipakai sebagai bukti untuk keperluan tertentu; menimbulkan perangkat mental , karena berita-berita yang dikomunikasikan kepada khalayak menggunakan bahasa dengan huruf yang tercetak “mati” diatas kertas, maka untuk dapat mengerti maknanya pembaca harus menggunakan perangkat secara aktif; pesan menyangkut kebutuhan komunikasi, mengingat sifat surat kabar adalah satu arah (*One way traffic*), maka pesan yang disampaikan dirancang menarik perhatian pembaca , dengan demikian pesan memberikan jalan untuk membangkitkan respon pembaca; efek sesuai dengan tujuan , yang dirumuskan dengan pemberian informasi agar pembaca tahu, untuk membuat pembaca berubah sikap dan perilakunya serta untuk membuat pembaca meningkat intelektualitasnya.⁶⁰

E. Kontruksi Realitas dalam Media Massa

Karena sifatnya dan faktanya bahwa pekerja media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa , maka kesibukan utama media massa adalah mengkontruksikan berbagai realitas yang hendak disiarkan. Media itu sendiri adalah agen kontruksi yaitu sebuah penyaluran pendapat dan pandangan. Pandangan Kontruksionis mempunyai porsi yang berbeda dibandingkan positive dalam menilai media. Media bukanlah sekedar

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis framing , kontruksi, ideologis, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKis,2002), hlm.265

saluran yang bebas ia juga subjek yang mengkonstruksikan realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya . Disini media dipandang sebagai agen konstruksi social yang menfinisikan realitas.⁶¹

Pesan-pesan yang disampaikan oleh media melalui produk medianya dibangun dan dibentuk untuk suatu tujuan tertentu . Terdapat motif dibalik setiap pesan yang ditampilkan dalam produk medianya , baik berupa berita , *headline*, liputan khusus ,dan sebagainya. Motif ini berupa nilai-nilai yang ingin ditanamkan media dalam benak pemirsa dan pembacanya . Tamburaka (2012:85) mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki penghargaan dan kemampuan menyerap pesan secara kognisi.

Perubahan kognitif dalam pikiran individu dapat memengaruhi pula perubahan sikap dan perilaku kita dalam memandang dan memahami dunia. Selain itu , media tidak hanya berperan sebagai sarana informasi yang menyampaikan berita secara aktual (baru) dan factual (apa adanya) tetapi lebih dari itu , mereka mencoba membangun suatu nilai dalam pikiran dan benak kita sebagai pemirsa dan pembacanya.

⁶¹ Eriyanto , 2002:22-23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif . Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana Peneliti berusaha menggambarkan ,meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi pusat perhatian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam .⁶²

Penelitian ini di sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Dalam hal ini penulis akan berusaha memaparkan bagaimana analisis *framing* mengenai Pemberitaan Kasus Habib Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com Republika.co.id dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini ,penulis akan menggunakan data primer , yaitu tentang berita-berita terkait Pemberitaan Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas dan Republika.co.id pada bulan Maret 2021 sebanyak 22 Berita pada portal Kompas.com dan 22 Berita juga dari Republika.co.id._akan tetapi karena terdapat banyak kesamaan dalam isi maupun inti berita , dan juga penulis mengambil pemberitaan yang terdapat kontroversional dalam berita tersebut, maka penulis mengambil berita, yaitu dari Kompas.com sebanyak 12 berita dan dari Republika.co.id ada 11 berita . Sedangkan data sekunder telah tertera dalam daftar pustaka yaitu yang berasal dari media berita Online,

⁶² Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif, Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* , (Jakarta:Kencana,2008),hlm.69

buku, skripsi, internet, dan semua yang berkaitan dengan penelitian analisis *framing* teori Robert N Entman.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah kepada pemberitaan terkait dengan proses persidangan kasus-kasus Rizieq Shihab di Indonesia pada tahun 2021 tepatnya pada bulan Maret.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang di tempuh oleh penulis untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian berupa data-data yang relevan dengan penelitian yang di lakukan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya antara lain:

a. Observasi

Adler menyebutkan bahwa Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai andalan perusahaan etnografi . Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dan aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁶³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Observasi disini mempunyai tujuan bermacam-macam. Observasi juga memiliki fungsi bervariasi . Tujuan dari Observasi disini adalah untuk menemukan deskripsi tentang Analisis Framing khususnya menurut Teori Robert N

⁶³ Hasyim Hasanah , *Teknik-teknik Observasi* , Jurnal at-Taqaddum, Vol.8 No.1 , Juli 2016, hlm.26

Entman, dan memberikan data yang didapat dari hasil penelitian yaitu bagaimana Analisis Framing Menurut Teori Robert N Entman terhadap Pemberitaan kasus Rizieq Shihab antara media Online Kompas.com dan Republika.co.id.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang di peroleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen. Metode ini akan di gunakan untuk memperkuat data yang ada dalam penelitian tentang Pemberitaan tentang Rangkaian Persidangan Kasus Rizieq Shihab di media online Kompas.com dan Republika.co.id dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. Dokumentasi disini adalah berupa penumpulan berita-berita terkait kasus Rizieq Shihab pada Periode bulan Maret 2021 , gambar Screenshoot maupun tabel berita pemberitaan kasus Rizieq Shihab pada periode Bulan Maret 2021.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data ,memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola ,mensistematiskan,mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari ,dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁶⁴ Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana realitas (Peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tentu saja melalui suatu kontruksi . Disini realitas social dimaknai dan dikontruksi dengan makna tertentu.

Analisis *framing* sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh teori Sosiologi dan Psikologis. Dari Sosiologis terutama sumbangan pemikiran Peter L.Beger dan Erving Goffman ,sedangkan teori

⁶⁴ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya ,2017),hlm.248

Psikologis terutama yang berhubungan dengan skema dan kognisi.⁶⁵ Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideology media saat mengkontruksi fakta.⁶⁶

Pada penelitian ini ,metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis *framing* model Robert N. Entman dengan paradigma kontruksionis. Terdapat dua karakteristik penting dari pendekatan kontruksionis :

1. Pendekatan Kontruksionis menekankan pada politik pemaknaan dalam proses bagaimana seseorang membuat gambaran realitas. Makna bukanlah sesuatu yang absolut ,konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan.
2. Pendekatan Kontruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Pendekatan kontruksionis memeriksa bagaimana pembentukan dari sisi komunikator, dan dalam sisi penerima memeriksa bagaimana kontruksimakna individu ketika menerima pesan .
3. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman lantaran dinilai mampu untuk melihat pbingkaian media dengan menggunakan empat perangkat *framing* ,yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treat recommendation.*⁶⁷

⁶⁵ Eriyanto, *Analisis Framing ,kontruksi ideology, dan Politik Media* , (Yogyakarta:Penerbit LkiS ,2002),hlm.3

⁶⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* ,162. Alex Sobur , *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik,dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2012), hlm.162

⁶⁷ Eriyanto , 2011, hlm.47

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Media Online

1. Kompas.com

a. Sejarah Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas online*. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replica dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online ini, diharapkan para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian Timur dan luar negeri sekalipun dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti pada hari biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru ini, Kompas Online diharapkan akan menjadi semakin populer dan mendunia teruntuk para pembaca setia harian Kompas di Indonesia dan juga luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri dibawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM). Di era modern seperti ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tetapi juga mereka akan mendapatkan update perkembangan berita-berita hangat terbaru yang terjadi diseluruh dunia sepanjang hari.

Pengunjung KCM Meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia . Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dan hidup kita sehari-hari. Dunia digitalpun terus berubah dari waktu ke waktu dan KCM pun mulai berbenah diri.

b. Profil Kompas.com

Metodologi verifikasi Kompas.com , dengan tagline Jernih Melihat Dunia , Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai salah satu media yang akan selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif , utuh , independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik , ekonomi, dan Kekuasaan semata. Karenanya, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tetapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur. ⁶⁸

Pada 28 Mei 2008 , portal berita ini mulai me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com , merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang up to date dan aktual kepada para pembaca setia Kompas.com. Rebranding Kompas.com ingin mempertegas bahwa portal berita ini ingin hadir ditengah-tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik ditengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews , softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat , hingga liputan mendalam berupa long-form .

⁶⁸ <http://inside.kompas.com/> (diakses pada 29 September 2021)

Laporan mendalam atau indepth disajikan dalam bentuk multimedia story telling yang dikenal sebagai Visual Interaksi Kompas (VIK).

2. Republika.co.id

a. Sejarah Republika.co.id

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim di Indonesia pada 4 Januari 1993. Penerbitan tersebut sebagai upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan *Tempo*, Zaim Uchrowi. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim di Indonesia (ICMI) dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu.

Harian umum Republika diterbitkan atas kehendak mewujudkan media massa yang mampu mendorong bangsa menjadi kritis dan berkualitas. Yakni bangsa yang mampu sederajat dengan bangsa maju lain di dunia, memegang nilai-nilai spiritualitas sebagai perwujudan Pancasila sebagai filsafat bangsa, serta memiliki arah gerak seperti digariskan UUD 1945.⁶⁹

Nama *Republika* sendiri merupakan ide dari Presiden Soeharto, pada awalnya harian ini akan diberi nama “Republik”. Penerbitan *Republika* menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi tersebut, namun juga menumbuhkan pluralisme informasi di Masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk. sebagai penerbit *Republika.co.id* pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik.

⁶⁹ Lampiran Company Profile Republika .<https://www.republika.co.id/page/about> (diakses 11 Juli 2022)

b. Profil Republika.co.id

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995 , dua tahun setelah Harian Republika terbit . ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.⁷⁰ Pada awal rintisan dalam model media online ,selama berjalan 4 tahun pertama republika.co.id hanya memindahkan pemberitaan dari media cetak kedalam media online. Disaat yang sama republika.co.id hanya membuat berita berupa versi cetak dan online, hal ini yang disadari oleh republika.co.id untuk memberikan layanan terbaik kepada pembaca dengan memberikan pilihan baik versi cetak maupun online . Dinamika perkembangan teknologi (internet) yang semakin pesat menjadi salah satu faktor republika.co.id merilis media online untuk Masyarakat.

B. Analisis Framing Media Online Kompas.com dan Republika.co.id

1. Analisis Framing di Kompas.com

Pemberitaan dan artikel terkait isu pemberitaan kasus Rizieq Shihab di Kompas.com edisi bulan Maret 2021. Kompas.com menampilkan pemberitaan Kasus Rizieq Shihab sebanyak kurang lebih ada 22 berita , tetapi dalam 22 berita tersebut ada beberapa persamaan konteks , isi , dan inti berita . Maka dari itu penulis hanya mengambil 12 pemberitaan pada Kompas.com . Pemberitaan tersebut antara lain :

Tabel 1.2

Pemberitaan Rizieq Shihab Di Kompas.com

17 Maret 2021	Sidang Perdana Rizieq Shihab, Kenapa Sampai Ricuh dan Bikin Hakim Marah?
---------------	--

⁷⁰ About us. <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses 11 Juli 2022)

16 Maret 2021	Kendala Teknis, Sidang Perdana Rizieq Shihab Hari Ini Ditunda
20 Maret 2021	Fakta-fakta Berbagai Dakwaan hingga Bungkamnya Rizieq Shihab
19 Maret 2021	Naik Pitam karena Dipaksa Sidang, Rizieq Shihab: Saya Didorong! Saya Dihinakan!
19 Maret 2021	Alih-alih Menjawab, Rizieq Shihab Mengaji Saat Ditanya Hakim
25 Maret 2021	Rizieq Shihab Bakal Hadiri Sidang di PN Jaktim, 1.985 Personel Polri-TNI Dikerahkan
26 Maret 2021	Polisi Temukan Pedang dan Badik di Mobil, Pengacara Rizieq Shihab Mengaku untuk Potong Kabel dan Mangga
26 Maret 2021	Mengaku Sudah Bayar Denda Rp 50 Juta, Rizieq Shihab Minta Proses Hukum Kasus Kerumunan Dihentikan
17 Maret 2021	Kasus-kasus yang Menyeret Rizieq Shihab ke Pengadilan dari Era Megawati, SBY, hingga Jokowi
16 Maret 2021	Rizieq Shihab Walk Out, Jaksa Laporkan Hakim: Yang Bersangkutan Lari dari Ruang Sidang

26 Maret 2021	Rizieq Shihab: Undangan Maulid Nabi Disebut Hasutan Kejahatan, Kepolisian dan Kejaksaan Segeralah Tobat!
31 Maret 2021	Jawaban-jawaban Jaksa atas Eksepsi Rizieq Shihab soal Kasus Kerumunan Petamburan dan Megamendung

1. Edisi : 17 Maret 2021

Judul : Sidang Perdana Rizieq Shihab, Kenapa Sampai Ricuh dan Bikin Hakim Marah?

Dalam Pemberitaan ini Kompas.com mengangkat berita bahwa Sidang Kasus Rizieq Shihab yaitu tiga perkara dengan terdakwa Rizieq yang seharusnya disidangkan pada Selasa kemarin. Pertama, perkara nomor 221/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan di Petamburan. Kedua, perkara dengan nomor 225/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim untuk kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan dan dugaan menghalang-halangi petugas di RS Ummi Bogor. Kemudian, perkara terakhir adalah nomor 226/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim atas kasus pelanggaran protokol kesehatan di Markaz Syariah Pesantren Alam Agrokultural, Megamendung, Kabupaten Bogor. Namun, hanya ada satu perkara yang disidangkan yakni perkara nomor 225. Sedangkan persidangan dengan perkara nomor 221 dan 226 harus ditunda dan dijadwalkan ulang pada Jumat (19/3/2021). Kericuhan berawal dari hilangnya suara audio live streaming. Tim kuasa hukum Rizieq protes karena tidak bisa mendengar suara kliennya.

Menurut Pemberitaan tersebut nampaknya Rizieq Shihab berusaha membela dirinya dengan sanggahan-sanggahan yang mengatakan kasusnya tidak seperti persidangan kasus-kasus lainnya , hal itu bisa dilihat dari perkataan Rizieq Shihab yang mengatakan “Seperti Irjen Napoleon Bonaparte beberapa waktu yang lalu bisa dihadirkan di ruang sidang. Kenapa saya tidak? Saya lihat Ini tindak diskriminasi yang tidak boleh dibiarkan,”⁷¹

Tabel 1.3

Perangkat Framing Robert N Entman

Problem Identification	Sidang perdana dengan terdakwa mantan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur secara Online/Virtual karena menyikapi keadaan Pandemi seperti sekarang ini.
Causal Interpretation	Ada tiga perkara dengan terdakwa Rizieq yang seharusnya disidangkan pada Selasa kemarin. Pertama, perkara nomor 221/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan di Petamburan. Kedua, perkara dengan nomor 225/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim untuk kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan dan dugaan menghalang-halangi petugas di RS Ummi

⁷¹ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/17/16564551/sidang-perdana-rizieq-shihab-kenapa-sampai-ricuh-dan-bikin-hakim-marah?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

	Bogor. Kemudian, perkara terakhir adalah nomor 226/Pid.B/2021/PN.Jkt. Tim atas kasus pelanggaran protokol kesehatan di Markaz Syariah Pesantren Alam Agrokultural, Megamendung, Kabupaten Bogor.
Moral Evaluation	Pakar hukum pidana dari Universitas Indonesia Indriyanto Seno Adji menilai, langkah walk out yang dilakukan oleh Rizieq merupakan bentuk menghalangi proses hukum atau obstruction of justice. Menurut Indriyanto, langkah walk out justru bisa merugikan Rizieq.
Treatment Recommendation	Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2020. "Semua ini justru untuk mencegah penyebaran pandemi sekaligus meminimalkan kerumunan berdampak paparan Covid-19 tersebut," katanya.

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini yaitu menginformasikan kepada masyarakat bahwa kita sebagai warga negara yang baik sebaiknya patuh terhadap peraturan hukum di Indonesia agar lebih tenang dan nyaman dalam kehidupan bernegara. Sebagaimana dalam berita disebutkan bahwa:

“ . Pakar hukum pidana dari Universitas Indonesia Indriyanto Seno Adji menilai, langkah walk out yang dilakukan oleh Rizieq merupakan bentuk menghalangi proses hukum atau obstruction of justice. Menurut Indriyanto, langkah walk out justru bisa merugikan Rizieq. "Karena ia akan kehilangan hak membela diri yang diberikan oleh hukum," kata Indriyanto. Padahal, menurut Indriyanto, persidangan tetap bisa digelar secara virtual apabila dalam kondisi darurat kesehatan seperti pandemi Covid-19.”

Dalam pernyataan tersebut dikemukakan bahwa pembelaan diri yaitu walk out dari Rizieq Shihab dalam persidangan akan berakibat ia akan kehilangan hak membela diri , maka dari kita sebagai warga negara yang baik sebaiknya menaati proses hukum yang ada menurut perundang-undangan yang berlaku.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa pernyataan yang menyatakan bahwa pembelaan diri Rizieq Shihab yang menjadi penyebab masalah , karena hal itu menyebabkan kerugian berupa akan kehilangan hak membela diri yang diberikan oleh hukum. Sebagaimana dalam berita disebutkan bahwa :

Khadwanto pun murka melihat sikap Rizieq. Menurut dia, seorang terdakwa tidak boleh meninggalkan persidangan tanpa seizin majelis hakim. "Tidak boleh terdakwa meninggalkan kursi ruang sidang tanpa izin majelis, harus seperti itu," ujar Khadwanto. Para JPU langsung sibuk menelepon untuk memastikan keberadaan Rizieq. "Info sementara majelis bahwa yang bersangkutan lari dari ruang sidang," ujar jaksa

Make moral Judgment . Nilai moral yang dapat diambil dari pemberitaan tersebut adalah bahwa kita selayaknya menjadi warga negara yang baik sebaiknya menaati sistem hukum yang sudah berlaku , apabila ada seorang yang mencoba

melanggar pasti akan ada akibatnya. Sebagaimana telah disebutkan :

Menurut Indriyanto, langkah walk out justru bisa merugikan Rizieq.

Dari pernyataan diatas bisa kita ambil pelajaran bahwa semua lingkup pasti sudah ada tatanan/aturan/hukum yang berlaku, maka dari itu patuhi jangan melanggar , jika melanggar maka akan ada konsekuensi tersendiri.

Treatment Recommendation. Kompas.com merekomendasikan bahwa kita layaknya warga negara yang baik maka harus mengikuti aturan yang berlaku , apalagi saat ini Pandemi sedang menyerang seluruh dunia yang mau tidak mau semua aktivitas alangkah baiknya dilakukan secara virtual , dan aturan terkait pandemi juga terdapat dalam peraturan Mahkamah Agung . Sebagaimana telah disebutkan :

Padahal, menurut Indriyanto, persidangan tetap bisa digelar secara virtual apabila dalam kondisi darurat kesehatan seperti pandemi Covid-19. Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2020. "Semua ini justru untuk mencegah penyebaran pandemi sekaligus meminimalkan kerumunan berdampak paparan Covid-19 tersebut,"

2. Edisi : 16 Maret 2021

Judul : Kendala Teknis, Sidang Perdana Rizieq Shihab Hari Ini Ditunda

Pada kali ini, Pemberitaan yang dibahas Kompas.com adalah Sidang perdana Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur hari ini ditunda, dan dijadwal ulang untuk Jumat (19/3/2021). Ditundanya persidangan kali ini diduga karena perangkat untuk kebutuhan virtual sedang dalam kurang baik ,

maka dari itu perangkat tersebut akan segera diperbaiki oleh teknisi guna melanjutkan sidang-sidang selanjutnya.

Rizieq dan tersangka lain terjerat kasus dugaan penghasutan dan kerumunan di Petamburan, kasus kerumunan di Megamendung, serta kasus kontroversi tes usap (swab test) di RS Ummi Bogor. Terdapat enam berkas perkara yang dilimpahkan dari jaksa penuntut umum (JPU) kepada PN Jaktim. Perkara pertama nomor 221/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim dengan terdakwa Rizieq. Perkara kedua nomor 222/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim untuk terdakwa Haris Ubaidillah, Ahmad Sabri Lubis, Ali Alwi Alatas, Idrus alias Idrus Al-Habsyi, dan Maman Suryadi. Dua perkara tersebut terkait kasus kerumunan di Petamburan dan akan disidangkan oleh majelis hakim yang sama, yakni Suparman Nyompa, M. Djohan Arifin, dan Agam Syarief Baharudin. Perkara ketiga untuk terdakwa Direktur Utama RS Ummi Andi Tatat dengan nomor 223/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim. Perkara keempat nomor 224/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim untuk terdakwa Muhammad Hanif Alatas yang juga merupakan menantu Rizieq. Perkara kelima dengan nomor 225/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim atas nama terdakwa Rizieq. Ketiga perkara itu memiliki susunan majelis hakim yang sama yakni Khadwanto, Mu'arif, dan Suryaman. Sementara perkara terakhir dengan nomor 226/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim untuk terdakwa Rizieq yang akan disidangkan oleh Suparman Nyompa, M. Djohan Arifin, dan Agam Syarief Baharudin.⁷²

Tabel 1.4

Perangkat Framing Robert N Entman

Pendefinisian	Masalah	Sidang perdana Rizieq Shihab
---------------	---------	------------------------------

⁷² Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/16/11315891/kendala-teknis-sidang-perdana-rizieq-shihab-hari-ini-ditunda?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

(Define Problems)	di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur hari ini ditunda,
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Suparman menyebut penundaan ini merupakan pilihan yang berat
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	"Jadi tadi permintaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU), sangat berat memang sebenarnya. terpaksa kami tidak bisa lanjutkan persidangan karena persoalan suara yang tidak terang," tutur Suparman
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Itu adalah masalah di kami ini, perangkat ini, dan akan diperbaiki oleh teknisi," imbuh dia. Adapun Rizieq sebenarnya dijadwalkan menjalani sidang secara virtual pada hari ini.

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini yaitu Sidang Kasus Rizieq Shihab kembali ditunda menjadi hari Jum'at (19/3/2021) yang sebenarnya sidang akan dilaksanakan pada (16/3/2021).

Sebagaimana telah disebutkan :

Sidang perdana Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur hari ini ditunda, dan dijadwal ulang untuk Jumat (19/3/2021). "Baik, jadi sidang ditunda hari Jumat, tanggal 19 Maret 2021 pukul 09.00 WIB," kata Ketua Majelis Hakim PN Jaktim Suparman Nyompa

Diagnose Causes. Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Sidang perdana Rizieq Shihab ditunda karena kesalahan teknis , dan penundaan sidang itu menurut Jaksa Penuntut Umum (JPU) sangat berat , hal itu sebutkan dalam berita :
Suparman menyebut penundaan ini merupakan pilihan yang berat. "Jadi tadi permintaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU), sangat berat memang sebenarnya. terpaksa kami tidak bisa lanjutkan persidangan karena persoalan suara yang tidak terang," tutur Suparman

Make moral Judgment. Nilai moral yang dapat diambil dari pemberitaan tersebut adalah bahwa hakikatnya semua lembaga dari kecil sampai besar sekalipun harus mempersiapkan semua acara dengan seluruhnya , termasuk lembaga sekelas pengadilan dimana itu lembaga sangat penting untuk percontohan sistem hukum di Indonesia , dalam berita tersebut terlihat Pengadilan itu sedikit lalai karena sistem perangkat untuk sidang virtual sampai terjadi masalah sehingga mengakibatkan sidang diundur.

Treatment Recommendation. Kompas.com merekomendasikan bahwa dari pihak pengadilan akan memperbaiki perangkat penunjang kebutuhan virtual yang saat ini sangatlah dibutuhkan karena sedang musim pandemi yang mengharuskan semua aktivitas direkomendasikan dilaksanakan secara virtual termasuk persidangan. Hal tersebut bisa dilihat dari kutipan :

"Di sana Rizieq juga menulis tidak terdengar. Itu adalah masalah di kami ini, perangkat ini, dan akan diperbaiki oleh teknisi," imbuh Suparman.

3. Edisi : 20/03/2021
Judul : Fakta-fakta Berbagai Dakwaan hingga Bungkamnya Rizieq Shihab

Dalam pemberitaan ini Kompas.com mengangkat berita tentang fakta-fakta dakwaan yang ditujukan ke Rizieq Shihab . Dalam dakwaan yang dibacakan JPU, Rizieq didakwa melakukan pidana terkait kasus kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, serta terkait hasil tes swab di Rumah Sakit Ummi Kota Bogor. Lima terdakwa lainnya yakni Haris Ubaidillah, Ahmad Sabri Lubis, Idrus alias Idrus Al-Habsy, dan Maman Suryadi turut didakwa dalam kasus kerumunan Petamburan. Sedangkan, menantu Rizieq, Hanif Alatas, didakwa dalam kasus hasil tes swab RS Ummi.⁷³

Tabel 1.5

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Jaksa penuntut umum (JPU) akhirnya dapat membacakan dakwaan terhadap mantan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab dan enam terdakwa lainnya pada sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (19/3/2021).
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Dakwaan semestinya dibacakan dalam sidang perdana pada Selasa (16/3/2021) yang urung

⁷³ Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/20/08290971/fakta-fakta-berbagai-dakwaan-hingga-bungkamnya-rizieq-shihab?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

	<p>terlaksana. Sebab, saat itu Rizieq dan kawan-kawan melakukan walkout akibat keberatan menjalani sidang secara daring.</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Menurut JPU, Rizieq juga mengabaikan upaya Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menangani penyebaran virus Covid-19. "Diabaikan oleh terdakwa dengan tanpa memperoleh izin terlebih dahulu dari Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor dan melanggar masa karantina mandiri selama 14 hari," kata JPU.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>Melihat sikap bungkam para terdakwa, Ketua Majelis Hakim perkara kerumunan di Petamburan dan Megamendung Suparman Nyopa memberi kesempatan bagi Rizieq dkk untuk menyampaikan keberatan hingga Selasa (23/3/2021) mendatang. Sedangkan, Ketua Majelis Hakim perkara RS Ummi Khadwanto menganggap Rizieq dan</p>

	Hanif tidak mengajukan eksepsi sehingga sidang akan dilanjutkan dengan agenda pemeriksaan saksi.
--	--

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini yaitu fakta-fakta yang terjadi pada kasus-kasus Rizieq Shihab yaitu melakukan pidana terkait kasus kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, serta terkait hasil tes swab di Rumah Sakit Ummi Kota Bogor . Menurut kutipan berita :

Dalam dakwaan yang dibacakan JPU, Rizieq didakwa melakukan pidana terkait kasus kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, serta terkait hasil tes swab di Rumah Sakit Ummi Kota Bogor

Dalam berita tersebut menyatakan bahwa JPU memberi dakwaan kepada Rizieq Shihab dari kasus kerumunan di petamburan sampai kasus terkait hasil tes swab di RS Ummi kota Bogor . Dalam pemberitaan itu juga dijelaskan fakta-fakta terkait dakwaan kepada Rizieq Shihab .

Diagnose Causes. Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Jaksa Penuntut Umum (JPU) sangat detail dalam gelar perkara fakta-fakta dakwaan Rizieq Shihab dalam kasusnya , Menurut kutipan berita :

Kerumunan Petamburan Rizieq bersama Sabri Lubis dkk didakwa melakukan penghasutan supaya berbuat tindak pidana kekarantinaan kesehatan dengan mengajak masyarakat menghadiri acara Maulid Nabi dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan. JPU mengatakan, hasutan tersebut disampaikan Rizieq saat menghadiri acara peringatan Maulid Nabi di Tebet,

Jakarta Selatan, Jumat (13/11/2021). "Pada akhir ceramahnya menghasut masyarakat untuk datang dan menghadiri peringatan Maulid Nabi sekaligus acara pernikahan putrinya di Petamburan," kata JPU. Padahal, kata JPU, Rizieq mengetahui dan menyadari bahwa wilayah DKI Jakarta sedang memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat pandemi. Ucapan Rizieq yang dinilai sebagai bentuk hasutan oleh JPU yakni, "Semua yang ada di sini Insya Allah besok malam di Petamburan kita akan mengadakan peringatan Maulid Nabi saudara, sekaligus saya undang juga seluruh habaib karena kami juga akan menikahkan putri kami yang keempat. Siap hadir?" JPU mengatakan, pernyataan itu dijawab dengan kata siap oleh masyarakat yang hadir. Hal itu, menurut jaksa, diulang sebanyak tiga kali oleh Rizieq. Lihat Foto Kelima terdakwa kasus petamburan yakni Haria Ubaidillah, Ahmad Shabri Lubis, Ali Alwi Alatas, Idrus Al Habsyi, dan Maman Suryadi, Jumat (19/3/2021)(KOMPAS.com/Ihsanuddin) Rizieq dan panitia disebut tidak menghiraukan peringatan dari Wali kota Jakarta Pusat dan aparat kepolisian untuk menerapkan protokol kesehatan dalam acara Maulid Nabi dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan. Menurut JPU, acara dihadiri sekitar 5.000 orang yang berdesak-desakan sementara tidak ada imbauan dari panitia agar para hadirin mematuhi protokol kesehatan atau tidak melakukan kerumunan. Acara tersebut, kata jaksa, menimbulkan lonjakan penyebaran Covid-19 di Petamburan dan sekitarnya. "Dengan jumlah sampel yang dikirim sebanyak 259 sampel, dan hasil pengujian laboratorium terkonfirmasi positif sebanyak 33 sampel dan negatif sebanyak 226 sampel," tutur jaksa. Dalam dakwaan juga disebutkan, setibanya di Bandara Soekarno-Hatta dari Arab Saudi, Rizieq tidak menjalani karantina mandiri selama 14 hari. Sebaliknya,

Rizieq malah bergabung dengan kerumunan massa yang menyambutnya di bandara tanpa memperingatkan massa untuk tidak berkerumun.

Make moral Judgment. Nilai moral yang dapat diambil dari pemberitaan tersebut adalah alangkah baiknya kita sebagai warga negara maka seharusnya taat dan patuh kepada hukum atau aturan pemerintah yang berlaku , termasuk peraturan Pemerintah yang terbaru yaitu terkait Pandemi yang melanda Indonesia. Pada pemberitaan tersebut Kompas.com menilai Rizieq Shihab cukup banyak melanggar aturan terkait Pandemi dari kerumunan hingga kecurangan tes swab di RS Ummi Kota Bogor. Menurut kutipan berita :

Menurut JPU, Rizieq juga mengabaikan upaya Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menangani penyebaran virus Covid-19. "Diabaikan oleh terdakwa dengan tanpa memperoleh izin terlebih dahulu dari Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor dan melanggar masa karantina mandiri selama 14 hari," kata JPU.

Treatment Recommendation. Kompas.com merekomendasikan bahwa terkait kasus-kasus Rizieq Shihab, Ketua Majelis Hakim memberi kesempatan bagi Rizieq dkk untuk menyampaikan keberatan hingga Selasa (23/3/2021) mendatang . Menurut kutipan berita :

Melihat sikap bungkam para terdakwa, Ketua Majelis Hakim perkara kerumunan di Petamburan dan Megamendung Suparman Nyopa memberi kesempatan bagi Rizieq dkk untuk menyampaikan keberatan hingga Selasa (23/3/2021) mendatang.

4. **Edisi** : **19/03/2021**
Judul : **Naik Pitam karena Dipaksa Sidang, Rizieq Shihab: Saya Didorong! Saya Dihinakan!**

Dalam pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Terdakwa kasus kerumunan di Petamburan, Rizieq Shihab, kembali membuat jalannya sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (19/3/2021) pagi, memanas. Gara-garanya, Rizieq kembali menolak melakukan sidang virtual yang menjadi keputusan hakim karena kondisi pandemi. Rizieq bersikeras karena tetap ingin hadir secara fisik di Pengadilan. Rizieq Shihab menolak jika sidang dilanjutkan secara online.⁷⁴

Tabel 1.6

Perangkat Framing Robert n Entman

<p>Pendefinisian Masalah (Define Problems)</p>	<p>Terdakwa kasus kerumunan di Petamburan, Rizieq Shihab, kembali membuat jalannya sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (19/3/2021) pagi, memanas. Gara-garanya, Rizieq kembali menolak melakukan sidang virtual yang menjadi keputusan hakim karena kondisi pandemi</p>
<p>Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)</p>	<p>Rizieq bersikeras karena tetap ingin hadir secara fisik di Pengadilan. Dia menolak jika sidang dilanjutkan secara online. Rizieq sempat disorot di lorong Bareskrim Polri saat dia menolak masuk ke ruangan di</p>

⁷⁴ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/19/10311391/naik-pitam-karena-dipaksa-sidang-rizieq-shihab-saya-didorong-saya?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

	Bareskrim Polri untuk melakukan sidang virtual.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Selama 15 menit lebih, pihak jaksa berusaha membujuk Rizieq untuk mau hadir di hadapan majelis hakim. Namun, upaya ini tak membuahkan hasil. "Kami mohon tambahan waktu majelis hakim, karena terdakwa menolak, tidak mau disorot," ujar jaksa.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	"Baik, silakan," ujar hakim. Setelah ditunggu lagi selama lima menit, Rizieq tak juga muncul dalam sorotan kamera. Hakim pun melanjutkan sidang dan memerintahkan jaksa untuk segera menghadirkan terdakwa. "Gunakan cara apapun agar terdakwa hadir di persidangan! Minta tolong aparat kepolisian untuk menghadirkan terdakwa," ujar hakim. Tak beberapa lama kemudian, sejumlah aparat tampak membawa Rizieq sambil memeganginya

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait tentang Sidang kasus kerumunan di Petamburan yang berakhir memanas karena Rizieq Shihab menolak melakukan sidang virtual yang menjadi

keputusan hakim karena kondisi pandemi. Rizieq bersikeras karena tetap ingin hadir secara fisik di Pengadilan. Dia menolak jika sidang dilanjutkan secara online. Rizieq sempat disorot di lorong Bareskrim Polri saat dia menolak masuk ke ruangan di Bareskrim Polri untuk melakukan sidang virtual.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Rizieq Shihab disini sangat bersikeras karena tetap ingin hadir secara fisik di Pengadilan. Dia menolak jika sidang dilanjutkan secara online. Rizieq sempat disorot di lorong Bareskrim Polri saat dia menolak masuk ke ruangan di Bareskrim Polri untuk melakukan sidang virtual.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa pihak jaksa berusaha membujuk Rizieq untuk mau hadir di hadapan majelis hakim. Namun, upaya ini tak membuahkan hasil. Pihak Jaksa sampai mengatakan bahwa , "Kami mohon tambahan waktu majelis hakim, karena terdakwa menolak, tidak mau disorot," ujar jaksa.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi terkait kasus-kasus Rizieq Shihab tersebut bahwa Setelah ditunggu lagi selama lima menit, Rizieq tak juga muncul dalam sorotan kamera. Hakim pun melanjutkan sidang dan memerintahkan jaksa untuk segera menghadirkan terdakwa.

"Gunakan cara apapun agar terdakwa hadir di persidangan! Minta tolong aparat kepolisian untuk menghadirkan terdakwa," ujar hakim.

Kemudian tak beberapa lama kemudian, sejumlah aparat tampak membawa Rizieq sambil memeganginya , dan setelah itu Terdengar suara teriakan marah dari Rizieq saat dia dibawa paksa petugas. Sambil berdiri di depan sorotan kamera, Rizieq meluapkan amarahnya. "Saya dipaksa, didorong, dihinakan! Ini

hak asasi saya sebagai manusia!" , ucap Rizieq yang menolak duduk di kursi terdakwa.

5. Edisi : 19/03/2021

Judul : Alih-alih Menjawab, Rizieq Shihab Mengaji Saat Ditanya Hakim

Pada pemberitaan ini Kompas.com membawakan pemberitaan terkait Rizieq Shihab yang bungkam saat dimintai tanggapan oleh hakim atas dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) dalam kasus dugaan penyebaran berita bohong terkait tes swab di RS Ummi.

Rizieq Shihab yang mengikuti sidang secara virtual dari Bareskrim itu tidak duduk di kursi terdakwa saat dimintai tanggapan oleh majelis hakim. Rizieq justru terlihat tengah beribadah di salah satu sudut ruangan dan tidak menggubris pertanyaan yang diajukan majelis hakim. Padahal, majelis hakim pun sudah memberikan waktu bagi Rizieq untuk menyelesaikan ibadahnya tetapi Rizieq tetap bungkam dan terlihat fokus mengaji.⁷⁵

Tabel 1.7

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian (Define Problems)	Masalah	Mantan pemimpin Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Shihab bungkam saat dimintai tanggapan oleh hakim atas dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) dalam kasus dugaan penyebaran berita bohong terkait tes swab di RS Ummi

⁷⁵ Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/19/21255781/alih-alih-menjawab-rizieq-shihab-mengaji-saat-ditanya-hakim> (Diakses pada Desember 2021)

<p>Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)</p>	<p>Majelis hakim pun menganggap Rizieq tidak mengajukan eksepsi atas dakwaan jaksa karena selalu bungkam saat dimintai tanggapan oleh majelis hakim.</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Berdasarkan pantauan Kompas.com melalui akun YouTube PN Jakarta Timur, Rizieq yang mengikuti sidang secara virtual dari Bareskrim itu tidak duduk di kursi terdakwa saat dimintai tanggapan oleh majelis hakim. Rizieq justru terlihat tengah beribadah di salah satu sudut ruangan dan tidak menggubris pertanyaan yang diajukan majelis hakim. Padahal, majelis hakim pun sudah memberikan waktu bagi Rizieq untuk menyelesaikan ibadahnya tetapi Rizieq tetap bungkam dan terlihat fokus mengaji.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>Akhirnya, majelis hakim memutuskan Rizieq dianggap tidak mengajukan eksepsi dan sidang berikutnya akan beragendakan pemeriksaan</p>

	<p>saksi-saksi. "Majelis hakim selanjutnya akan memerintahkan kepada penuntut umum untuk menghadirkan saksi-saksi di persidangan," kata Khadwanto.</p>
--	--

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait tentang Rizieq Shihab yang bungkam saat dimintai tanggapan oleh hakim atas dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) dalam kasus dugaan penyebaran berita bohong terkait tes swab di RS Ummi. Dalam Pemberitaan tersebut telah disebutkan bahwa Rizieq Shihab saat menjalankan persidangan tetap bungkam dan malah tetap fokus mengaji.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Majelis hakim menganggap Rizieq Shihab tidak mengajukan eksepsi atas dakwaan jaksa karena selalu bungkam saat dimintai tanggapan oleh majelis hakim.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa berdasarkan pantauan Kompas.com melalui akun YouTube Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Rizieq Shihab yang mengikuti sidang secara virtual dari Bareskrim itu tidak duduk di kursi terdakwa saat dimintai tanggapan oleh majelis hakim. Rizieq Shihab justru terlihat tengah beribadah di salah satu sudut ruangan dan tidak menggubris pertanyaan yang diajukan majelis hakim. Padahal, majelis hakim pun sudah memberikan waktu bagi Rizieq untuk menyelesaikan ibadahnya tetapi Rizieq tetap bungkam dan terlihat fokus mengaji.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi terkait kasus-kasus Rizieq Shihab tersebut bahwa majelis hakim telah memutuskan bahwa Rizieq Shihab dianggap tidak mengajukan eksepsi dan sidang berikutnya akan beragendakan pemeriksaan saksi-saksi.

- 6. Edisi : 25/03/2021**
Judul : Rizieq Shihab Bakal Hadiri Sidang di PN Jaktim, 1.985 Personel Polri-TNI Dikerahkan

Kompas.com kali ini membawakan pemberitaan tentang pengerahan Sebanyak 1.985 personel Polri dan TNI akan dikerahkan untuk menjaga persidangan mantan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab. Persidangan Rizieq akan berlangsung tatap muka di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur pada Jumat (26/3/2021). Hal itu dilakukan guna menekan penyebaran covid-19 .

Kemudian Polisi juga mengimbau kepada massa simpatisan Rizieq untuk tidak hadir di PN Jaktim mengingat situasi masih pandemi Covid-19.⁷⁶

Tabel 1.8

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Sebanyak 1.985 personel Polri dan TNI akan dikerahkan untuk menjaga persidangan mantan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Persidangan Rizieq akan berlangsung tatap muka di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta

⁷⁶ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/25/13352391/rizieq-shihab-bakal-hadiri-sidang-di-pn-jaktim-1985-personel-polri-tni?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

	<p>Timur pada Jumat (26/3/2021). "Kekuatan yang kita siapkan 1.985 personel gabungan dengan adanya kegiatan sidang (Rizieq) offline besok," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Sebelumnya, Majelis Hakim PN Jaktim yang terdiri dari Suparman Nyompa, M Djohan Arifin, dan Agam Syarief Baharudin mengabulkan permintaan Rizieq hadir di ruang sidang. Rizieq berkali-kali menolak mengikuti sidang secara virtual. Hal itu diputuskan majelis hakim dalam sidang yang digelar pada Selasa (23/3/2021). Permintaan itu dikabulkan setelah tim kuasa Rizieq membuat surat jaminan bahwa tidak akan ada kerumunan orang di PN Jaktim saat sidang perkara Rizieq digelar. Kepada majelis hakim, Rizieq juga menjamin simpatisannya tidak akan hadir di lingkungan PN Jaktim. Majelis hakim sebelumnya mengaku khawatir massa pendukung Rizieq akan mendatangi PN Jaktim jika</p>

	sidang digelar offline. Kondisi itu berpotensi terjadi penularan Covid-19.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Hakim sekaligus mengabulkan permohonan sidang tatap muka untuk dua perkara sekaligus. Pertama, perkara nomor 222/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Lalu, perkara 226/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan di Megamendung Bogor, Jawa Barat. Dengan dikabulkannya permohonan itu, Rizieq dalam sidang selanjutnya tak lagi mengikuti sidang virtual dari Rutan Bareskrim Polri. Ia bisa langsung hadir di PN Jakpus sebagaimana perintah hakim.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait pengamanan Sebanyak 1.985 personel Polri dan TNI akan dikerahkan untuk menjaga persidangan mantan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab . Hal itu dilakukan agar persidangan berjalan kondusif dan menjaga agar simpatisan Rizieq Shihab tidak hadir ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur guna menekan penyebaran covid-19 di DKI Jakarta khususnya.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Persidangan Rizieq akan berlangsung tatap muka di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur pada Jumat (26/3/2021). Menurut pihak keamanan, kekuatan yang akan disiapkan ada sekitar 1.985 personel gabungan untuk mengamankan sidang (Rizieq) offline besok.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa Sebelumnya, Majelis Hakim PN Jaktim yang terdiri dari Suparman Nyompa, M Djohan Arifin, dan Agam Syarief Baharudin mengabulkan permintaan Rizieq hadir di ruang sidang.

Rizieq berkali-kali menolak mengikuti sidang secara virtual. Hal itu diputuskan majelis hakim dalam sidang yang digelar pada Selasa (23/3/2021). Permintaan itu dikabulkan setelah tim kuasa Rizieq membuat surat jaminan bahwa tidak akan ada kerumunan orang di PN Jaktim saat sidang perkara Rizieq digelar. Kepada majelis hakim, Rizieq juga menjamin simpatisannya tidak akan hadir di lingkungan PN Jaktim. Majelis hakim sebelumnya juga mengaku khawatir massa pendukung Rizieq akan mendatangi PN Jaktim jika sidang digelar offline.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi terkait kasus-kasus Rizieq Shihab tersebut bahwa Hakim sekaligus mengabulkan permohonan sidang tatap muka untuk dua perkara sekaligus. Pertama, perkara nomor 222/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Lalu, perkara 226/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan di Megamendung Bogor, Jawa Barat. Dengan dikabulkannya permohonan itu, Rizieq dalam sidang selanjutnya tak lagi mengikuti sidang virtual dari Rutan

Bareskrim Polri. Ia bisa langsung hadir di PN Jakarta pusat sebagaimana perintah hakim.

7. Edisi : 26/03/2021

Judul : Polisi Temukan Pedang dan Badik di Mobil, Pengacara Rizieq Shihab Mengaku untuk Potong Kabel dan Mangga .

Pada pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Polisi temukan Pedang dan Badik di Mobil Rombongan Rizieq Shihab .Dari kejadian itu Pengacara Rizieq Shihab , Alamsyah Hanafiah mengatakan, senjata tajam yang ditemukan di dalam mobilnya memang dibawa untuk mengantisipasi jika kondisi mobil bermasalah. Ia juga mengatakan, senjata tajam itu digunakan untuk memotong buah mangga. Kemudian Ia juga mengatakan, senjata tajam di dalam mobilnya disiapkan untuk mengantisipasi kabel-kabel yang putus dan lainnya. Alamsyah tak menjelaskan kabel apa yang dimaksud.⁷⁷

Tabel 1.9

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian (Define Problems)	Masalah
	Kuasa hukum terdakwa kasus kerumunan dan penghasutan Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah mengatakan, senjata tajam yang ditemukan di dalam mobilnya memang dibawa untuk mengantisipasi jika kondisi mobil bermasalah. Ia juga mengatakan, senjata tajam

⁷⁷ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/26/13542381/polisi-temukan-pedang-dan-badik-di-mobil-pengacara-rizieq-shihab-mengaku> (Diakses pada Desember 2021)

	itu digunakan untuk memotong buah mangga
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Mobil Alamsyah dengan nomor polisi B 2049 UBG yang terparkir dekat pintu Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Polisi menemukan dua senjata tajam berupa pedang panjang kurang lebih 40-50 cm dengan sarung pedang berwarna coklat dan gagang pedang berbentuk kepala naga.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Ia mengatakan, senjata tajam di dalam mobilnya disiapkan untuk mengantisipasi kabel-kabel yang putus dan lainnya. Alamsyah tak menjelaskan kabel apa yang dimaksud. “Kalau nggak salah (senjata sajamnya) seperti pisau,” ujar Alamsyah. Alamsyah mengaku, senjata tajam ada di dalam mobilnya sejak dulu.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Polisi terus melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait kasus ini.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait tentang ditemukannya senjata tajam di mobil rombongan Rizieq Shihab .

Dari dugaan itu pengacara Rizieq Shihab memberikan keterangan bahwa senjata tajam yang ditemukan di dalam mobilnya memang dibawa untuk mengantisipasi jika kondisi mobil bermasalah. Ia juga mengatakan, senjata tajam itu digunakan untuk memotong buah mangga.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Kepolisian pasti curiga atas penemuan senjata tajam di Mobil Rizieq Shihab setelah Polisi menemukan dua senjata tajam berupa pedang panjang kurang lebih 40-50 cm dengan sarung pedang berwarna coklat dan gagang pedang berbentuk kepala naga.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa menurut Kuasa Hukum Rizieq Shihab mengatakan bahwa senjata tajam di dalam mobilnya disiapkan untuk mengantisipasi kabel-kabel yang putus dan lainnya. Alamsyah tak menjelaskan kabel apa yang dimaksud. “Kalau nggak salah (senjata sajamnya) seperti pisau,” ujar Alamsyah. Alamsyah mengaku, senjata tajam ada di dalam mobilnya sejak dulu.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi terkait kasus-kasus Rizieq Shihab tersebut bahwa Polisi terus melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait kasus penemuan senjata tajam di mobil rombongan Rizieq Shihab.

8. Edisi : 26/03/2021

Judul : Mengaku Sudah Bayar Denda Rp 50 Juta, Rizieq Shihab Minta Proses Hukum Kasus Kerumunan Dihentikan.

Pada pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Rizieq Shihab yang terjerat kasus pelanggaran protokol kesehatan Covid-19 mengatakan dirinya sudah membayar denda Rp 50 juta. Sehingga, proses hukum terhadap dirinya tidak dapat lagi dilakukan, atau sesuai dengan asas *nebis in idem* seperti

yang tertulis dalam Pasal 76 KUHP, tulis kuasa hukum Rizieq dalam nota keberatan (eksepsi) yang dibacakan Jumat (26/3/2021).

Berdasarkan eksepsi tersebut, diberitakan bahwa Rizieq dan FPI membayar sanksi denda administratif pada hari Minggu (15/11/2020), atau sehari usai terjadinya kerumunan di kediaman Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat.⁷⁸

Tabel 2.0

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Mantan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab yang terjerat kasus pelanggaran protokol kesehatan Covid-19 mengatakan dirinya sudah membayar denda Rp 50 juta
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	tulis kuasa hukum Rizieq dalam nota keberatan (eksepsi) yang dibacakan Jumat (26/3/2021). Berdasarkan eksepsi tersebut, diberitakan bahwa Rizieq dan FPI membayar sanksi denda administratif pada hari Minggu (15/11/2020), atau sehari usai terjadinya kerumunan di kediaman Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat.
Membuat Pilihan Moral	"Sanksi denda administratif

⁷⁸ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/26/15133101/mengaku-sudah-bayar-denda-rp-50-juta-rizieq-shihab-minta-proses-hukum?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

(Make moral Judgment)	yang dijatuhkan terhadap Habib Rizieq Shihab telah sesuai dengan ketentuan Pasal 93 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan, sehingga terhadap Habib Rizieq Shihab tidak dapat lagi dilakukan proses hukum (nebis in idem)," tulis eksepsi tersebut.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Rizieq yang saat ini ditahan di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, dijadwalkan untuk menghadiri sidang secara online. Namun, Rizieq menolak aturan tersebut, dan memaksa agar sidang dilakukan tatap muka. Hakim akhirnya mengabulkan permohonan itu dengan syarat tidak akan ada kerumunan orang di PN Jaktim.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait tentang pihak Rizieq Shihab yang mengaku pihaknya telah membayar denda sebanyak Rp.50 Juta terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan Covid-19 , maka dari itu pihak Rizieq Shihab menyatakan proses hukum layaknya dihentikan karena telah membayar denda.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa kuasa hukum Rizieq Shihab menyatakan dalam nota

keberatan (eksepsi) yang dibacakan Jumat (26/3/2021). Berdasarkan eksepsi tersebut, diberitakan bahwa Rizieq dan FPI membayar sanksi denda administratif pada hari Minggu (15/11/2020), atau sehari usai terjadinya kerumunan di kediaman Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa Sanksi denda administratif yang dijatuhkan terhadap Habib Rizieq Shihab telah sesuai dengan ketentuan Pasal 93 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, sehingga terhadap Habib Rizieq Shihab tidak dapat lagi dilakukan proses hukum.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi bahwa Rizieq yang saat ini ditahan di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, dijadwalkan untuk menghadiri sidang secara online. Namun, Rizieq menolak aturan tersebut, dan memaksa agar sidang dilakukan tatap muka. Hakim akhirnya mengabulkan permohonan itu dengan syarat tidak akan ada kerumunan orang di PN Jaktim.

9. Edisi : 17/03/2021

Judul : Kasus-kasus yang Menyeret Rizieq Shihab ke Pengadilan dari Era Megawati, SBY, hingga Jokowi

Pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Mantan Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab menjalani sidang perdananya di secara daring pada Selasa (16/3/2021). Sidang digelar oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Sidang tersebut menyangkut tiga kasus yang membuat Rizieq berstatus terdakwa yakni kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, dan kasus tes usap (swab) di RS Ummi Bogor.

Ketiga kasus tersebut berkaitan dengan pelanggaran protokol kesehatan dan pengendalian wabah Covid-19. Ketiga

kasus tersebut berlangsung di era kepresidenan Joko Widodo. Adapun sidang kali ini bukan yang pertama bagi Rizieq. Ia sebelumnya juga pernah menjalani persidangan di era kepresidenan Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono.⁷⁹

Tabel 2.1

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Mantan Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab menjalani sidang perdananya di secara daring pada Selasa (16/3/2021). Sidang digelar oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Sidang tersebut menyangkut tiga kasus yang membuat Rizieq berstatus terdakwa yakni kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, dan kasus tes usap (swab) di RS Ummi Bogor
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Kompas.com mencoba menghadirkan kasus-kasus yang menyeret Rizieq ke meja hijau dari masa SBY hingga Jokowi
Menekankan Penyelesaian	Adapun sidang kali ini bukan

⁷⁹ Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/17/06543941/kasus-kasus-yang-menyeret-rizieq-shihab-ke-pengadilan-dari-era-megawati-sby?page=all><https://nasional.kompas.com/read/2021/03/17/06543941/kasus-kasus-yang-menyeret-rizieq-shihab-ke-pengadilan-dari-era-megawati-sby?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

(Treatment Recommendation)	yang pertama bagi Rizieq. Ia sebelumnya juga pernah menjalani persidangan di era kepresidenan Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).
----------------------------	--

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah terkait dengan Rizieq Shihab yang menjalani sidang perdananya di secara daring pada Selasa (16/3/2021). Sidang digelar oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Menurut keterangan dari Kompas Kasus-kasus Rizieq Shihab ternyata sudah ada sejak pemerintahan megawati hingga sekarang ini yaitu Presiden Jokowi.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Sidang tersebut menyangkut tiga kasus yang membuat Rizieq berstatus terdakwa yakni kerumunan di Petamburan, kerumunan di Megamendung, dan kasus tes usap (swab) di RS Umni Bogor. Kasus itu berlangsung dari zaman pemerintahan Megawati hingga Presiden Jokowi.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa menurut Kompas.com yang sudah mencoba menghadirkan kasus-kasus yang menyeret Rizieq ke meja hijau dari masa SBY hingga Jokowi.

Kasus itu antara lain adalah Rizieq terjerat kasus perusakan sejumlah tempat hiburan pada 2003 dan penyerangan terhadap massa Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan atau AKKBB pada peristiwa Insiden Monas, 1 Juni 2008. Kemudian ada kasus tersebut yakni kerumunan yang ditimbulkan akibat acara Maulid Nabi dan acara pernikahan anak Rizieq Shihab. Polda Metro Jaya menetapkan Rizieq

Shihab sebagai tersangka kasus kerumunan massa yang terjadi di Petamburan pada 14 November 2020.

Kemudian ada kasus Kasus Tes Usap di RS Ummi Bogor Penyidik Bareskrim Polri kembali menetapkan beberapa tersangka terkait kasus kontroversi tes usap (swab test) Rizieq di RS Ummi, Bogor. Para tersangka terdiri Rizieq, Direktur Utama RS Ummi Andi Tatat, dan menantu Rizieq, Hanif Alatas.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi bahwa sidang Kasus Rizieq Shihab bukan yang pertama kali bagi Rizieq , melainkan sudah beberapa kali dari zaman pemerintahan Megawati . Ia sebelumnya juga pernah menjalani persidangan di era kepresidenan Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) bahkan sampai sekarang yaitu pemerintahan Jokowi.

10. Edisi : 16/03/2021

Judul : Rizieq Shihab Walk Out, Jaksa Laporkan Hakim: Yang Bersangkutan Lari dari Ruang Sidang

Pemberitaan kali ini membawakan berita tentang Terdakwa kasus dugaan menghalang-halangi petugas Covid-19, Rizieq Shihab walk out dari proses sidang virtual yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Rizieq Shihab justru bersikeras ingin hadir ke pengadilan, dan menolak adanya sidang virtual.⁸⁰

Tabel 2.2

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Terdakwa kasus dugaan menghalang-halangi petugas Covid-19, Rizieq Shihab walk
--	---

⁸⁰ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/16/17522651/rizieq-shihab-walk-out-jaksa-lapor-hakim-yang-bersangkutan-lari-dari?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

	out dari proses sidang virtual
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Rizieq bersikeras ingin hadir ke pengadilan, dan menolak adanya sidang virtual. “Kalau dipaksakan sidang online, saya menyatakan diri tidak mengikuti sidang saya akan keluar dari ruang ini dan saya tidak akan mengikuti sidang saya mohon maaf,” ujar Rizieq lewat tele konferensi dari Bareskrim Polri.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Pasca Rizieq walk out, majelis hakim menanyakan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) terkait kelanjutan sidang. Hakim menanyakan kesediaan terdakwa untuk mengikuti jalannya persidangan.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Majelis hakim pun memutuskan untuk memberikan waktu kepada JPU untuk menghadirkan Rizieq ke dalam persidangan. Hakim menyebutkan, jika Rizieq tak kembali ke persidangan, maka persidangan akan dilanjutkan ke kasus selanjutnya.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah menjelaskan bahwa pada

saat persidangan dimulai justru terdakwa Rizieq Shihab lari dari ruang sidang Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diduga dikarenakan Rizieq Shihab menolak adanya sidang kasusnya dijalankan secara virtual , maka dari itu Terdakwa memutuskan walk out dari persidangan.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Rizieq Shihab yang menolak persidangan kasusnya dijalankan secara virtual , jika sidang dijalankan secara virtual maka Rizieq Shihab menyatakan Walk Out . Berikut pernyataan Rizieq Shihab, “Kalau dipaksakan sidang online, saya menyatakan diri tidak mengikuti sidang saya akan keluar dari ruang ini dan saya tidak akan mengikuti sidang saya mohon maaf,” ujar Rizieq lewat tele konferensi dari Bareskrim Polri.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa Hakim sangat menyayangkan terkait walk out-nya Rizieq Shihab . Jaksa kemudian terlihat sibuk menelpon. Sementara itu, hakim juga sempat menegur JPU. Kemudian setelah Rizieq Shihab Walk out majelis hakim juga selalu menanyakan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) terkait kelanjutan sidang. Hakim menanyakan kesediaan terdakwa untuk mengikuti jalannya persidangan .

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi bahwa Majelis hakim pun memutuskan untuk memberikan waktu kepada JPU untuk menghadirkan Rizieq ke dalam persidangan. Hakim juga memutuskan , jika Rizieq tak kembali ke persidangan, maka persidangan akan dilanjutkan ke kasus selanjutnya.

- 11. Edisi : 26/03/2021**
Judul : Rizieq Shihab: Undangan Maulid Nabi Disebut Hasutan Kejahatan, Kepolisian dan Kejaksaan Segeralah Tobat!

Pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Rizieq Shihab yang bersikeras bahwa dirinya difitnah oleh pihak kepolisian dan kejaksaan. Hal itu Rizieq sampaikan melalui eksepsi atau keberatan terhadap dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) yang dibacakan dalam sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (26/3/2021). Fitnah yang Rizieq singgung berkaitan dengan undangan darinya dan panitia pelaksana Maulid Nabi Muhammad SAW di Petamburan pada 14 November 2020.⁸¹

Tabel 2.3

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Terdakwa kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat, Rizieq Shihab bersikeras bahwa dirinya difitnah oleh pihak kepolisian dan kejaksaan
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Fitnah yang Rizieq singgung berkaitan dengan undangan darinya dan panitia pelaksana Maulid Nabi Muhammad SAW di Petamburan pada 14 November 2020
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Rizieq menegaskan, hanya orang tidak beragama yang memfitnah undangan ibadah sebagai hasutan.
Menekankan Penyelesaian (Treatment)	Dalam perkara kerumunan di Petamburan ini, Rizieq didakwa

⁸¹ Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/26/17091741/rizieq-shihab-undangan-maulid-nabi-disebut-hasutan-kejahatan-kepolisian?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

Recommendation)	telah menghasut masyarakat untuk menghadiri acara di Petamburan serta melanggar protokol kesehatan.
-----------------	---

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah sikap keberatan Rizieq Shihab yang menurutnya adalah itu fitnah dari jaksa dan kepolisian . Karena hal itu Rizieq Shihab sampaikan melalui eksepsi atau keberatan terhadap dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) yang dibacakan dalam sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (26/3/2021).

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa menurut Rizieq Shihab Fitnah itu dilakukan oleh Kepolisian dan jaksa itu yang berkaitan dengan undangan darinya dan panitia pelaksana Maulid Nabi Muhammad SAW di Petamburan pada 14 November 2020. Menurutnya, apabila undangan memuliakan Nabi disebut sebagai hasutan melakukan kejahatan, Rizieq mencemaskan adanya kriminalisasi agama nantinya yang bisa terjadi di kegiatan agama manapun.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa Rizieq Shihab menegaskan lagi bahwa hanya orang tidak beragama yang memfitnah undangan ibadah sebagai hasutan. Rizieq Shihab juga mengatakan , "Demi Allah saya bersumpah bahwasanya hanya manusia tidak beragama atau anti agama yang memfitnah undangan ibadah sebagai 'hasutan kejahatan'," katanya. Tak hanya itu, Rizieq menyerukan agar pihak kepolisian dan kejaksaan bertobat. "Karenanya, melalui sidang ini saya serukan kepada kepolisian dan kejaksaan; segeralah taubat kepada Allah SWT sebelum kalian kena adzab Allah SWT," ujar Rizieq

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi bahwa Dalam perkara kerumunan di Petamburan ini, Rizieq didakwa telah menghasut masyarakat untuk menghadiri acara di Petamburan serta melanggar protokol kesehatan. Selain itu Rizieq Shihab pun didakwa dengan pasal berlapis yakni Pasal 160 KUHP jo Pasal 93 UU Kejarantinaan Kesehatan atau Pasal 216 KUHP atau Pasal 93 UU Kejarantinaan Kesehatan atau Pasal 14 Ayat (1) UU Wabah Penyakit Menular dan Pasal 82 Ayat (1) jo Pasal 59 Ayat (3) UU Ormas.

12. Edisi : 31/03/2021

Judul : Jawaban-jawaban Jaksa atas Eksepsi Rizieq Shihab soal Kasus Kerumunan Petamburan dan Megamendung

Pada pemberitaan kali ini Kompas.com membawakan berita tentang Jaksa Penuntut Umum (JPU) menyampaikan tanggapan atas nota keberatan atau eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum dalam kasus dugaan pelanggaran kejarantinaan kesehatan di Petamburan, Jakarta Pusat, dan Megamendung, Bogor.

Kemudian Jaksa menanggapi hal itu dan meminta majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak seluruh eksepsi Rizieq dan menerima pendapat jaksa. Kompas.com merangkum beberapa tanggapan dari Rizieq Shihab , adapun tanggapan yang disampaikan jaksa dalam persidangan kemarin yaitu sebagai berikut: Menolak disebut pandir dan dungu JPU menyatakan, kata-kata "dungu" dan "pandir" yang digunakan Rizieq dalam pembacaan nota keberatan pekan lalu semestinya bukan menjadi bagian dari eksepsi. Jaksa mengatakan, kalimat-kalimat tersebut digunakan oleh orang-orang yang tidak terdidik

dan berpikir dangkal. Selain itu masih ada beberapa tanggapan lagi .⁸²

Tabel 2.4
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Jaksa penuntut umum (JPU), Selasa (30/3/2021), menyampaikan tanggapan atas nota keberatan atau eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum dalam kasus dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Petamburan , Jakarta Pusat , dan Megamendung, Bogor
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Jaksa, dalam tanggapannya, meminta majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak seluruh eksepsi Rizieq dan menerima pendapat jaksa.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	"Kalimat-kalimat seperti ini bukanlah bagian dari eksepsi, kecuali bahasa-bahasa seperti ini digunakan oleh orang-orang yang tidak terdidik dan dikategorikan kualifikasi berpikir dangkal," kata jaksa.
Menekankan Penyelesaian	Jaksa menegaskan telah

⁸² Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/31/08340351/jawaban-jawaban-jaksa-atas-eksepsi-rizieq-shihab-soal-kasus-kerumunan?page=all> (Diakses pada Desember 2021)

(Treatment Recommendation)	bersikap obyektif dan cermat dalam menangani perkara Rizieq. Seluruh berkas perkara yang diterima dari penyidik polisi diperiksa dengan hati-hati.
----------------------------	--

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menyampaikan tanggapan atas nota keberatan atau eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum dalam kasus dugaan pelanggaran kekarantina kesehatan di Petamburan. Dalam pemberitaan itu Jaksa menolak seluruh eksepsi Rizieq dan menerima pendapat jaksa karena kata-kata pihak Rizieq Shihab dalam eksepsi itu dinilai tidak pantas dan tidak layak dituangkan kedalam eksepsi yang disampaikan kepada Jaksa.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Kompas.com menilai bahwa Jaksa meminta majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak seluruh eksepsi Rizieq dan menerima pendapat jaksa. Kemudian Kompas.com merangkum tanggapan dari jaksa, adapun tanggapan yang disampaikan jaksa dalam persidangan kemarin yaitu sebagai berikut: Menolak disebut pandir dan dungu JPU menyatakan, kata-kata "dungu" dan "pandir" yang digunakan Rizieq dalam pembacaan nota keberatan pekan lalu semestinya bukan menjadi bagian dari eksepsi.

Jaksa mengatakan, kalimat-kalimat tersebut digunakan oleh orang-orang yang tidak terdidik dan berpikir dangkal.

Make moral Judgment. Kompas.com memaknai dari pemberitaan tersebut bahwa Jaksa mengatakan bahwa kalimat-kalimat tersebut tidak layak digunakan oleh orang-orang yang berpendidikan, dan Jaksa kemudian menambahkan pernyataan ,

"Kalimat-kalimat seperti ini bukanlah bagian dari eksepsi, kecuali bahasa-bahasa seperti ini digunakan oleh orang-orang yang tidak terdidik dan dikategorikan kualifikasi berpikir dangkal," kata jaksa.

Treatment Recommendation . Kompas.com memberikan informasi bahwa Jaksa sudah menegaskan telah bersikap obyektif dan cermat dalam menangani perkara Rizieq. Seluruh berkas perkara yang diterima dari penyidik polisi diperiksa dengan hati-hati.

Kemudian Menurut jaksa, berdasarkan bukti-bukti yang kuat, terdakwa telah melakukan tindak pidana pelanggaran kekarantinaan kesehatan. Jaksa pun mengatakan, tiap tindakan yang dilakukan JPU telah sesuai dengan tugas dan wewenang aparat penegak hukum negara dalam lingkup Integrated Criminal Justice System (ICJS). "Kami menyarankan terdakwa dan penasihat hukum untuk belajar dan membaca kembali semua literatur yang ada baik buku-buku maupun perundang-undangan yang berkenaan dengan pembagian tugas dan wewenang kelengkapan aparaturnya," tutur jaksa. Selanjutnya, persidangan dijadwalkan lagi pada Selasa (6/4/2021). Agenda persidangan adalah pembacaan putusan sela oleh majelis hakim atas eksepsi Rizieq dan tanggapan jaksa.

C. Analisis Framing di Republika.co.id

Pemberitaan dan artikel terkait isu pemberitaan rangkaian proses persidangan kasus Rizieq Shihab di Republika.co.id edisi bulan Maret 2021. Kompas.com menampilkan pemberitaan rangkaian proses persidangan Kasus Rizieq Shihab sebanyak kurang lebih ada 21 berita, tetapi dalam 21 berita tersebut ada beberapa persamaan konteks , isi , dan

inti berita . Maka dari itu penulis hanya mengambil 11 pemberitaan pada Kompas.com . Pemberitaan tersebut antara lain :

Tabel 2.5
Pemberitaan Republika.co.id

Tanggal Berita	Judul Berita
19 Maret 2021	Hakim Batasi Jumlah Pengacara HRS di Ruang Sidang
19 Maret 2021	Bukti yang Dibeberkan Jaksa dan HRS yang Merasa Dihinakan
18 Maret 2021	Respons KY Terhadap Sidang Virtual HRS
17 Maret 2021	PN Jaksel Gugurkan Gugatan Praperadilan Rizieq Shihab
17 Maret 2021	300 Personel untuk Amankan Sidang Rizieq Shihab
16 Maret 2021	Sidang Perdana Habib Rizieq Digelar Secara Virtual
10 Maret 2021	Kasus Habib Rizieq Shihab akan Disidangkan di PN Jaktim
24 Maret 2021	Ahli Hukum Pidana Nilai Perkara HRS tak Boleh Diproses Lagi
24 Maret 2021	Habib Rizieq Ingin Pendukungnya Pantau Sidang dari Rumah
31 Maret 2021	Kuasa Hukum HRS Serahkan Keputusan Eksepsi pada Hakim
30 Maret 2021	JPU Soroti Pemilihan Diksi dalam Eksepsi Rizieq Shihab

1. Edisi : Jumat 19 Maret 2021
Judul : Hakim Batasi Jumlah Pengacara HRS di Ruang Sidang

Dalam Pemberitaan Republika.co.id mengangkat berita tentang Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur membatasi jumlah tim kuasa hukum yang mendampingi terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS) dalam persidangan dengan agenda pembacaan dakwaan pada Jumat . Menurut Humas PN Jakarta Timur Alex Adam Faisal, pembatasan itu dilakukan terkait pengurangan jumlah kapasitas ruang sidang demi mencegah penyebaran Covid-19, serta menjalankan Pergub nomor 3 tahun 2021.⁸³

Tabel 2.6
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur membatasi jumlah tim kuasa hukum yang mendampingi terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS) dalam persidangan dengan agenda pembacaan dakwaan pada Jumat
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Kaitannya dengan jadwal hari ini , di mana persidangan yang berlangsung sebelumnya kuasa hukum dari pada terdakwa HRS kurang lebih mencapai 80 orang . Sehingga hal tersebut sangat riskan terhadap kerumunan.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Menurut Humas PN Jakarta Timur Alex Adam Faisal, pembatasan itu dilakukan terkait

⁸³ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qq7rzo409/hakim-batasi-jumlah-pengacara-hrs-di-ruang-sidang> (Diakses pada Desember 2021)

	<p>pengurangan jumlah kapasitas ruang sidang demi mencegah penyebaran Covid-19, serta menjalankan Pergub nomor 3 tahun 2021.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>"Karena tidak ada titik temu dan persidangan sudah dibuka akhirnya terhadap persidangan nomor perkara 221 dan 226 dengan terdakwa Rizieq penasihat hukum tidak hadir di persidangan," ujar Alex.</p> <p>PN Jakarta Timur hari ini menggelar sidang dengan agenda membacakan dakwaan lima perkara, tiga di antaranya untuk terdakwa Rizieq Shihab, yang seharusnya dijadwalkan pada Selasa (16/3) lalu. Kelima perkara itu tertera dengan nomor 221, 222, 224, 225 dan 226.</p>

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur membatasi jumlah tim kuasa hukum dari Rizieq Shihab , hal itu disebabkan karena menaati peraturan peraturan pergub tentang pembatasan kerumunan . Hal itu bisa kita lihat:

Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur membatasi jumlah tim kuasa hukum yang mendampingi terdakwa Habib Rizieq

Shihab (HRS) dalam persidangan dengan agenda pembacaan dakwaan pada Jumat.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa dari pihak Pengadilan Negeri membatasi tim kuasa hukum karena sebelumnya pada persidangan sebelumnya tim dari Rizieq Shihab ada sekitar 80 orang yang hadir sehingga menimbulkan kerumunan pada ruang sidang . Hal itu bisa kita lihat :

Kaitannya dengan jadwal hari ini , di mana persidangan yang berlangsung sebelumnya kuasa hukum dari pada terdakwa HRS kurang lebih mencapai 80 orang . Sehingga hal tersebut sangat riskan terhadap kerumunan.

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah mungkin disini adalah Pembatasan Tim kuasa hukum dilakukan karena untuk mengurangi resiko kerumunan dan juga mengurangi resiko penyebaran Covid-19 . Hal itu bisa kita lihat :

Menurut Humas PN Jakarta Timur Alex Adam Faisal, pembatasan itu dilakukan terkait pengurangan jumlah kapasitas ruang sidang demi mencegah penyebaran Covid-19, serta menjalankan Pergub nomor 3 tahun 2021.

Treatment Recommendation . Republika.com merekomendasikan karena tidak ada titik temu dan karena persidangan sudah dilakukan juga maka sidang tetap dilakukan walaupun Terdakwah tidak hadir , dan PN Jakarta Timur hari ini menggelar sidang dengan agenda membacakan dakwaan lima perkara, tiga di antaranya untuk terdakwa Rizieq Shihab, yang seharusnya dijadwalkan pada Selasa (16/3) lalu. Kelima perkara itu tertera dengan nomor 221, 222, 224, 225 dan 226.

- 2. Edisi : Jum'at 19 Mar 2021**
Judul : Bukti yang Dibeberkan Jaksa dan HRS yang Merasa Dihinakan

Pemberitaan Republika.co.id kali ini mengangkat berita tentang Sidang perdana pembacaan surat dakwaan terdakwa kasus kerumunan massa

di Petamburan, Habib Rizieq Shihab (HRS) . Dalam persidangan ini Jaksa penuntut umum membeberkan sejumlah bukti ajakan terdakwa HRS kepada masyarakat untuk menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan, Jakarta.

Kemudian Jaksa menjelaskan, terdapat sejumlah video ajakan yang diunggah melalui media sosial *Youtube* oleh terdakwa HRS dan Haris Ubaidillah yang mengajak masyarakat menghadiri acara yang diadakan pada 14 November 2020.⁸⁴

Tabel 2.7

Perangkat Framing Robert n Entman

<p>Pendefinisian Masalah (Define Problems)</p>	<p>Sidang perdana pembacaan surat dakwaan terdakwa kasus kerumunan massa di Petamburan, Habib Rizieq Shihab (HRS), akhirnya dibacakan. Jaksa penuntut umum membeberkan sejumlah bukti ajakan terdakwa HRS kepada masyarakat untuk menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan, Jakarta.</p>
<p>Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)</p>	<p>Jaksa menjelaskan, terdapat sejumlah video ajakan yang diunggah melalui media sosial <i>Youtube</i> oleh terdakwa HRS dan Haris Ubaidillah yang mengajak masyarakat menghadiri acara yang diadakan pada 14</p>

⁸⁴ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qq7msn409/bukti-yang-dibeberkan-jaksa-dan-hrs-yang-merasa-dihinakan> (Diakses pada Desember 2021)

	November 2020.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Melalui pendekatan persuasif, personel polwan akhirnya dapat menghalau ibu-ibu massa simpatisan HRS ke depan PN Jakarta Timur. Sebanyak 1.859 personel gabungan TNI-Polri disiagakan untuk mengamankan persidangan HRS dengan agenda pembacaan dakwaan.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	"Untuk pengalihan arus masih normal. Jalur yang ditutup hanya yang berada di samping PN Jakarta Timur, tapi hanya sedikit. Di depan PN Jakarta Timur tidak ada penutupan sama sekali," kata Sambodo.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah Pemberitaan tentang Rizieq Shihab pada kasus Kerumunan massa di Petamburan , Dalam persidangan tersebut sempat ada massa dari pihak Rizieq Shihab yang terdiri atas ibu-ibu dan pengikut lainnya , maka dari itu pihak kepolisian menghalau massa dengan cara persuasif agar persidangan berjalan dengan lancar . Hal itu bisa kita lihat :

Sidang perdana pembacaan surat dakwaan terdakwa kasus kerumunan massa di Petamburan, Habib Rizieq Shihab (HRS), akhirnya dibacakan. Jaksa penuntut umum membeberkan sejumlah bukti ajakan terdakwa HRS kepada masyarakat untuk menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan, Jakarta.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Jaksa menjelaskan bahwa video bukti di Youtube yang menunjukkan ajakan oleh Rizieq Shihab kepada masyarakat menghadiri acara yang diadakan pada 14 November 2020 adalah benar adanya karena video yang diunggah di *Youtube* tersebut telah diuji dan dilakukan penelitian oleh ahli digital forensik. Dan, didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada pemotongan sisipan (*frame*) dalam unggahan tersebut.

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah Pengamanan yang dilakukan aparat polisi yaitu Polwan yang menggunakan cara persuasif untuk menertibkan massa simpatisan Rizieq Shihab perlu kita apresiasi , dan itu pada dasarnya memang sudah menjadi tugas kepolisian yaitu untuk mengayomi masyarakat. Hal itu bisa kita lihat dalam kutipan :

Melalui pendekatan persuasif, personel polwan akhirnya dapat menghalau ibu-ibu massa simpatisan HRS ke depan PN Jakarta Timur. Sebanyak 1.859 personel gabungan TNI-Polri disiagakan untuk mengamankan persidangan HRS dengan agenda pembacaan dakwaan.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut merekomendasikan untuk menghindari kemacetan akibat kerumunan massa simpatisan Rizieq Shihab Polisi melakukan menutup jalan tetapi hanya sedikit . Hal itu bisa kita lihat pada kutipan :

Untuk pengalihan arus masih normal. Jalur yang ditutup hanya yang berada di samping PN Jakarta Timur, tapi hanya sedikit. Di depan PN Jakarta Timur tidak ada penutupan sama sekali," kata Sambodo.

3. Edisi : Kamis 18 Mar 2021

Judul : Respons KY Terhadap Sidang Virtual HRS

Dalam Pemberitaan tersebut Republika.co.id membawakan berita terkait respon KY terhadap kasus Rizieq Shihab ini , disini Ketua Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata menyayangkan sikap Habib Rizieq Shihab (HRS) yang menginginkan sidang langsung di pengadilan. Sidang perdana kasus terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS)

pada Selasa, (16/3) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, ini pun gagal dilakukan secara daring.

Menurut Mukti Fajar, sidang virtual telah diatur dalam PERMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Pidana Secara Elektronik yang ditandatangani Ketua Mahkamah Agung (MA) pada 25 September 2021. Ia menyatakan, meski di tengah pandemi, pengadilan diharapkan terus memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal.⁸⁵

Tabel 2.8
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Ketua Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata menyayangkan sikap Habib Rizieq Shihab (HRS) yang menginginkan sidang langsung di pengadilan.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Sidang perdana kasus terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS) pada Selasa, (16/3) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, ini pun gagal dilakukan secara daring.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Menurut Mukti Fajar, sidang virtual telah diatur dalam PERMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Pidana Secara Elektronik yang ditandatangani Ketua Mahkamah Agung (MA) pada 25 September 2021. Ia menyatakan, meski di tengah pandemi,

⁸⁵ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qq51it428/respons-ky-terhadap-sidang-virtual-hrs> (Diakses pada Desember 2021)

	pengadilan diharapkan terus memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Karena itu, Mukti Fajar mengingatkan, meski dilakukan secara virtual, persidangan wajib dihormati oleh para pihak yang berperkara. "KY mengimbau agar publik dapat menghormati lembaga peradilan agar marwah dan kewibawaan lembaga peradilan benar-benar terjaga dengan baik. Publik juga diminta untuk menghormati pengadilan dan profesi hakim," kata Mukti Fajar.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah Ketua Komisi Yudisial (KY) yang menyayangkan sikap Rizieq Shihab yang menginginkan adanya sidang secara tatap muka , padahal dalam masa pandemi seperti saat ini telah dibuat peraturan dalam hal persidangan untuk menghindari kerumunan yaitu dengan cara virtual. Hal tersebut bisa kita lihat dari kutipan:

Ketua Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata menyayangkan sikap Habib Rizieq Shihab (HRS) yang menginginkan sidang langsung di pengadilan.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Sidang perdana kasus terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS) pada Selasa, (16/3) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, ini pun gagal dilakukan secara daring karena pihak dari Rizieq Shihab walk out

dalam persidangan , hal itu sangat disayangkan oleh KY. Hal itu bisa kita lihat dalam :

Sidang perdana kasus terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS) pada Selasa, (16/3) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, ini pun gagal dilakukan secara daring.

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah menurut ketua Komisi Yudisial (KY) sikap Rizieq Shihab sangat disayangkan karena walk out dalam persidangan . Karena persidangan virtual telah diatur dalam PERMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Pidana Secara Elektronik yang ditandatangani Ketua Mahkamah Agung (MA) pada 25 September 2021. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Menurut Mukti Fajar, sidang virtual telah diatur dalam PERMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Pidana Secara Elektronik yang ditandatangani Ketua Mahkamah Agung (MA) pada 25 September 2021. Ia menyatakan, meski di tengah pandemi, pengadilan diharapkan terus memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut merekomendasikan dan mengingatkan, meski dilakukan secara virtual, persidangan wajib dihormati oleh para pihak yang berperkara. Selain itu juga KY mengimbau agar publik dapat menghormati lembaga peradilan agar marwah dan kewibawaan lembaga peradilan benar-benar terjaga dengan baik. Publik juga diminta untuk menghormati pengadilan dan profesi hakim.

4. Edisi : Rabu 17 Mar 2021

Judul : PN Jaksel Gugurkan Gugatan Praperadilan Rizieq Shihab

Pada pemberitaan kali ini , Republika.co.id mengangkat berita terkait pihak Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menggugurkan gugatan Praperadilan Rizieq Shihab terkait penangkapan dan penahanan

yang diajukan mantan pimpinan FPI Rizieq Shihab terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan. Hakim berpendapat, permohonan praperadilan yang diajukan pemohon haruslah dinyatakan gugur.

Suharno berpendapat, pertimbangan yang membuat gugatan praperadilan itu dinyatakan gugur, di antaranya sidang perkara pokok sudah berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pendapat tersebut, dia menambahkan, sesuai dengan Pasal 82 Ayat (1) huruf d Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) sehingga permohonan praperadilan yang diajukan Rizieq Shihab dinyatakan gugur.⁸⁶

Tabel 2.9
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) menggugurkan gugatan praperadilan terkait penangkapan dan penahanan yang diajukan mantan pimpinan FPI Rizieq Shihab terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Suharno berpendapat, pertimbangan yang membuat gugatan praperadilan itu dinyatakan gugur, di antaranya sidang perkara pokok sudah berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pendapat tersebut, dia menambahkan, sesuai dengan Pasal 82 Ayat (1) huruf d Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

⁸⁶ Diambil dari <https://republika.co.id/berita//qq3x6z354/pn-jaksel-gugurkan-gugatan-praperadilan-rizieq-shihab> (Diakses pada Desember 2021)

	(KUHAP) sehingga permohonan praperadilan yang diajukan Rizieq Shihab dinyatakan gugur.
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Dengan gugurnya gugatan praperadilan itu, penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab sesuai dengan prosedur sehingga kasus yang sedang dijalani tetap dilanjutkan. Sementara itu, pengacara Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah, menilai penafsiran hakim tunggal Suharno dalam putusan sidang itu keliru.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Sementara itu, Kepala Bidang Hukum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Hengki mengatakan, hasil praperadilan yang dinyatakan gugur tersebut sesuai dengan peraturan. "Manakala pokok perkara sudah disidang yang dilaksanakan kemarin di PN Jakarta Timur, maka sesuai aturan yang berlaku praperadilan itu atau permohonan ini belum diputus, maka permohonan pemohon dinyatakan gugur," ujarnya.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah pemberitaan yang membawakan terkait Pengadilan Jakarta Selatan yang menggugurkan gugatan

praperadilan kasus Rizieq Shihab terkait kasus Pelanggaran Protokol kesehatan. Hal itu bisa dilihat dalam kutipan berita :

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) menggugurkan gugatan praperadilan terkait penangkapan dan penahanan yang diajukan mantan pimpinan FPI Rizieq Shihab terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa dugaan yang menyebabkan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggugurkan gugatan praperadilan karena di antaranya sidang perkara pokok sudah berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pendapat tersebut, dia menambahkan, sesuai dengan Pasal 82 Ayat (1) huruf d Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) sehingga permohonan praperadilan yang diajukan Rizieq Shihab dinyatakan gugur. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Suharno berpendapat, pertimbangan yang membuat gugatan praperadilan itu dinyatakan gugur, di antaranya sidang perkara pokok sudah berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pendapat tersebut, dia menambahkan, sesuai dengan Pasal 82 Ayat (1) huruf d Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) sehingga permohonan praperadilan yang diajukan Rizieq Shihab dinyatakan gugur.

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah Dengan gugurnya gugatan praperadilan itu, penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab sesuai dengan prosedur sehingga kasus yang sedang dijalani tetap dilanjutkan. Sehingga kasus Rizieq Shihab sekarang adalah pembacaan putusan perkara kasus yang dilakukan Rizieq Shihab. Hal itu bisa dilihat dalam kutipan berita :

Dengan gugurnya gugatan praperadilan itu, penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab sesuai dengan prosedur sehingga kasus yang sedang dijalani tetap dilanjutkan. Sementara itu, pengacara Rizieq

Shihab, Alamsyah Hanafiah, menilai penafsiran hakim tunggal Suharno dalam putusan sidang itu keliru.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut merekomendasikan kepada pihak Rizieq Shihab bahwa pokok perkara sudah disidang yang dilaksanakan kemarin di PN Jakarta Timur, maka sesuai aturan yang berlaku praperadilan itu atau permohonan ini belum diputus, maka permohonan pemohon dinyatakan gugur. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Jaya Komisaris Besar Hengki mengatakan, hasil praperadilan yang dinyatakan gugur tersebut sesuai dengan peraturan. "Manakala pokok perkara sudah disidang yang dilaksanakan kemarin di PN Jakarta Timur, maka sesuai aturan yang berlaku praperadilan itu atau permohonan ini belum diputus, maka permohonan pemohon dinyatakan gugur," ujarnya.

5. Edisi : Rabu 17 Mar 2021

Judul : 300 Personel untuk Amankan Sidang Rizieq Shihab

Pada pemberitaan kali ini Republika.co.id mengangkat berita terkait Polres Metro Jakarta Selatan yang mengerahkan sekitar 300 personel untuk mengamankan sidang praperadilan terkait penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Rencananya HRS akan menjalani persidangan pada Jumat (19/3) mendatang. Menurut Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Besar Antonius Agus Rahmanto mengatakan bahwa pengamanan akan dijalankan secara standar saja . Menurut dia, personel bersiaga di ring tiga dan sekitar area PN Jakarta Selatan. Pengamanan juga didukung petugas dari Polsek terdekat dan Polda Metro Jaya, namun sifatnya biasa.⁸⁷

⁸⁷ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qq3tfq396/300-personel-untuk-amankan-sidang-rizieq-shihab> (Diakses pada Desember 2021)

Tabel 3.0
Perangkat Framing Robert n Entman

<p>Pendefinisian Masalah (Define Problems)</p>	<p>Polres Metro Jakarta Selatan mengerahkan sekitar 300 personel untuk mengamankan sidang praperadilan terkait penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p>
<p>Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)</p>	<p>Menurut rencana, HRS akan menjalani persidangan pada Jumat (19/3) mendatang. "Pengamanan standar saja, dalam artian tidak ada istimewa sebenarnya," kata Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Besar Antonius Agus Rahmanto di Jakarta, Rabu (17/3).</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Dalam pengamanan itu juga melibatkan petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) sebagai bagian prosedur tetap (protap). "Protap itu harus ada. Setiap kali sidang selalu ada itu (Damkar), jadi protap biasa hanya untukantisipasi saja menjaga hal yang tidak diinginkan," katanya</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>Polisi juga tidak melakukan penyekatan di sekitar area PN</p>

	<p>Jakarta Selatan dan hanya melakukan pemantauan jalur di sekitar lokasi. Adapun agenda sidang praperadilan adalah pembacaan putusan sah tidaknya penangkapan Rizieq Shihab.</p>
--	---

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah terkait pemberitaan tentang Pengamanan yang dilakukan pada persidangan praperadilan Rizieq Shihab diamankan secara standar dengan pengerahan sekitar 300 personel. personel bersiaga di ring tiga dan sekitar area PN Jakarta Selatan. Pengamanan juga didukung petugas dari Polsek terdekat dan Polda Metro Jaya, namun sifatnya biasa. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Polres Metro Jakarta Selatan mengerahkan sekitar 300 personel untuk mengamankan sidang praperadilan terkait penangkapan dan penahanan Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Menurut rencana, HRS akan menjalani persidangan pada Jumat (19/3) mendatang . Dalam persidangan tersebut pengamanan hanya dengan 300 personel dan tidak ada yang istimewa maka dari itu pengamanan dilakukan secara standar saja . Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Menurut rencana, HRS akan menjalani persidangan pada Jumat (19/3) mendatang. "Pengamanan standar saja, dalam artian tidak ada istimewa sebenarnya," kata Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Besar Antonius Agus Rahmanto di Jakarta, Rabu (17/3).

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah dalam setiap persidangan pasti sangat wajar adanya pengamanan

dari petugas , karena itu sebuah prosedur untuk mengamankan jalannya persidangan . Dalam pemberitaan ini Polres Metro Jakarta Selatan tetap melakukan Protap . Menurutnya Setiap kali sidang selalu ada itu (Damkar), jadi protap biasa hanya untukantisipasi saja menjaga hal yang tidak diinginkan. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Dalam pengamanan itu juga melibatkan petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) sebagai bagian prosedur tetap (protap). "Protap itu harus ada. Setiap kali sidang selalu ada itu (Damkar), jadi protap biasa hanya untukantisipasi saja menjaga hal yang tidak diinginkan," katanya.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan kepada pembaca bahwa Polisi juga tidak melakukan penyekatan di sekitar area PN Jakarta Selatan dan hanya melakukan pemantauan jalur di sekitar lokasi. Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Polisi juga tidak melakukan penyekatan di sekitar area PN Jakarta Selatan dan hanya melakukan pemantauan jalur di sekitar lokasi. Adapun agenda sidang praperadilan adalah pembacaan putusan sah tidaknya penangkapan Rizieq Shihab.

6. Edisi : Selasa 16 Mar 2021

Judul : Sidang Perdana Habib Rizieq Digelar Secara Virtual

Pemberitaan kali ini Republika membawakan berita terkait Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur yang dikabarkan akan menggelar sidang perdana kasus pelanggaran protokol kesehatan Rizieq Shihab secara virtual, Selasa (16/3). Sidang dimulai dengan agenda pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU). Kepala Humas Pengadilan Negeri Jakarta Timur Mengatakan Sidang dimulai pukul 09.00 WIB. Tapi bergantung pada kesiapan dari JPU, karena sidang pertama ini dilangsungkan secara virtual. ⁸⁸

Tabel 3.1
Perangkat Framing Robert n Entman

<p>Pendefinisian Masalah (Define Problems)</p>	<p>Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur dijadwalkan menggelar sidang perdana kasus pelanggaran protokol kesehatan Rizieq Shihab secara virtual, Selasa (16/3). Sidang dimulai dengan agenda pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).</p>
<p>Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)</p>	<p>"Sidang dimulai pukul 09.00 WIB. Tapi bergantung pada kesiapan dari JPU, karena sidang pertama ini dilangsungkan secara virtual," kata Kepala Humas PN Jakarta Timur, Alex Adam Faisalyang dikutip dari laman resmi PN Jakarta Timur, Selasa (16/3) pagi.</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Rizieq Shihab tersangkut tiga perkara meliputi dugaan tindak pidana karantina kesehatan pada acara pernikahan putrinya di Petamburan, Jakarta Pusat pada 13 November 2020. Perkara ini juga memiliki lima terdakwa lain yaitu Hari Ubaidillah (HU), Maman Suryadi (MS), Ahmad Sobri Lubis (ASL), Ali bin Ali</p>

⁸⁸ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qq1hh0284/sidang-perdana-habib-rizieq-digelar-secara-virtual> (Diakses pada Desember 2021)

	Alatas (AAA) dan Idrus. Perkara selanjutnya adalah dugaan menghalang-halangi penanggulangan wabah terkait hasil tes usap di RS UMMI Bogor pada 27 November 2020 dengan dua terdakwa lain yaitu dokter Andi Tatat (AA) bersama Muhammad Hanif Alatas (MHA). Yang terakhir adalah dugaan pelanggaran protokol kesehatan saat acara peletakan batu pertama di Pondok Pesantren Alam Agrokultural Megamendung Bogor pada 13 November 2020.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Total ada sebanyak 658 personel polisi yang disiagakan untuk mengamankan jalannya sidang perdana Rizieq Shihab tersebut.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah pemberitaan terkait Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur dijadwalkan menggelar sidang perdana kasus pelanggaran protokol kesehatan Rizieq Shihab secara virtual pada Selasa (16/3). Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur dijadwalkan menggelar sidang perdana kasus pelanggaran protokol kesehatan Rizieq Shihab secara virtual, Selasa (16/3). Sidang dimulai dengan agenda pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Sidang dimulai pukul 09.00 WIB. Tapi bergantung pada kesiapan dari

JPU, karena sidang pertama ini dilangsungkan secara virtual . Hal itu bisa dilihat dari kutipan berita :

"Sidang dimulai pukul 09.00 WIB. Tapi bergantung pada kesiapan dari JPU, karena sidang pertama ini dilangsungkan secara virtual," kata Kepala Humas PN Jakarta Timur, Alex Adam Faisal yang dikutip dari laman resmi PN Jakarta Timur, Selasa (16/3) pagi.

Make moral Judgment. Nilai moral dari pemberitaan tersebut adalah bahwa kita sebagai Warga Negara yang baik harus patuh dan tunduk terhadap hukum di Negara ini , karena jika melanggar pasti akan ditindak oleh yang berwajib , seperti Rizieq Shihab yang tersangkut tiga perkara meliputi dugaan tindak pidana karantina kesehatan pada acara pernikahan putrinya di Petamburan, Jakarta Pusat pada 13 November 2020. Perkara ini juga memiliki lima terdakwa lain yaitu Hari Ubaidillah (HU), Maman Suryadi (MS), Ahmad Sobri Lubis (ASL), Ali bin Ali Alatas (AAA) dan Idrus.

Perkara selanjutnya adalah dugaan menghalang-halangi penanggulangan wabah terkait hasil tes usap di RS UMMI Bogor pada 27 November 2020 dengan dua terdakwa lain yaitu dokter Andi Tatat (AA) bersama Muhammad Hanif Alatas (MHA). Yang terakhir adalah dugaan pelanggaran protokol kesehatan saat acara peletakan batu pertama di Pondok Pesantren Alam Agrokultural Megamendung Bogor pada 13 November 2020.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan kepada pembaca bahwa dalam sidang perdana Rizieq Shihab ada sekitar sebanyak 658 personel polisi yang disiagakan untuk mengamankan jalannya sidang perdana Rizieq Shihab tersebut.

7. Edisi : Rabu 10 Maret 2021

Judul : Kasus Habib Rizieq Shihab akan Disidangkan di PN Jaktim

Pada pemberitaan kali ini Republika.co.id membawakan topik pemberitaan terkait Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum) pada Kejaksaan Agung (Kejagung), menyorongkan kasus tersebut untuk disidangkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim), dengan tim penuntutan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur (Kejari Jaktim). Selain itu, Kasus pelanggaran protokol kesehatan yang menetapkan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab, dan kawan-kawan sebagai tersangka, dilimpahkan ke persidangan.⁸⁹

Tabel 3.2

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Kasus pelanggaran protokol kesehatan yang menetapkan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab, dan kawan-kawan sebagai tersangka, dilimpahkan ke persidangan.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum) pada Kejaksaan Agung (Kejagung), menyorongkan kasus tersebut untuk disidangkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim), dengan tim penuntutan dari

⁸⁹ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qpq9tq396/kasus-habib-rizieq-shihab-akan-disidangkan-di-pn-jaktim> (Diakses pada Desember 2021)

	Kejaksaan Negeri Jakarta Timur (Kejari Jaktim).
Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Leonard Ebenezer Simanjuntak dalam pers rilis resmi mengatakan, pelimpahan berkas perkara Habib Rizieq tersebut sudah dilakukan, Selasa (9/3). “Berkas perkara tindak pidana kekarantinaan kesehatan, ada sebanyak enam berkas yang dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur,” katanya.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Enam berkas perkara tersebut, milik delapan orang tersangka yang ditetapkan oleh kepolisian, dan saat ini menjadi terdakwa. Namun, enam berkas perkara untuk para terdakwa tersebut, terbagi ke dalam tiga klaster kasus yang berbeda

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah pemberitaan terkait kasus pelanggaran Protokol Kesehatan yang dilakukan oleh Rizieq Shihab akan segera dilimpahkan ke Pengadilan di Pengadilan Neger Jakarta Timur . Hal tersebut bisa dilihat dari kutipan berita : *Kasus pelanggaran protokol kesehatan yang menetapkan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab, dan kawan-kawan sebagai tersangka, dilimpahkan ke persidangan.*

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Kejaksaan Agung (Kejagung) telah menyorongkan kasus tersebut untuk disidangkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim) . Dengan pernyataan tersebut maka kasus Rizieq Shihab siap disidangkan. Hal tersebut bisa dilihat dari kutipan : *Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum) pada Kejaksaan Agung (Kejagung), menyorongkan kasus tersebut untuk disidangkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim), dengan tim penuntutan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur (Kejari Jaktim).*

Make moral Judgment. Cara wartawan Republika.co.id membuat keputusan moral bahwa Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Leonard Ebenezer Simanjuntak dalam pers rilis resmi mengatakan, pelimpahan berkas perkara Habib Rizieq tersebut sudah dilakukan, Selasa (9/3). Dan kemudian Berkas perkara tindak pidana kekarantina kesehatan, ada sebanyak enam berkas yang dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan bahwa menurut Kejaksaan Agung ,Enam berkas perkara tersebut, milik delapan orang tersangka yang ditetapkan oleh kepolisian, dan saat ini menjadi terdakwa. Namun, enam berkas perkara untuk para terdakwa tersebut, terbagi ke dalam tiga klaster kasus yang berbeda.

8. Edisi : Rabu 24 Mar 2021

Judul : Ahli Hukum Pidana Nilai Perkara HRS tak Boleh Diproses Lagi

Dalam pemberitaan kali ini Republika.co.id mengangkat pemberitaan terkait tentang Guru besar hukum pidana dari Universitas Islam Indonesia (UII) Mudzakir mengatakan, dakwaan atas pelanggaran kerumunan Habib Rizieq Shihab (HRS) di Petamburan dan Megamendung tidak bisa diproses kembali. Hal itu, menurut dia, karena melanggar ketentuan dari Pasal 76 KUHP.

Beliau mengatakan "Itu namanya *ne bis in idem* (pembelaan hukum yang melarang seseorang diadili dua kali). HRS tidak bisa diproses dua kali," ujar dia kepada *Republika.co.id*, Rabu (24/3).⁹⁰

Tabel 3.3
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Guru besar hukum pidana dari Universitas Islam Indonesia (UII) Mudzakir mengatakan, dakwaan atas pelanggaran kerumunan Habib Rizieq Shihab (HRS) di Petamburan dan Megamendung tidak bisa diproses kembali. Hal itu, menurut dia, karena melanggar ketentuan dari Pasal 76 KUHP.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Mudzakir melanjutkan, karena tidak bisa diproses dua kali, pengadilan kemudian menggunakan Pasal 160 KUHP. Padahal, langkah tersebut dinilainya juga tidak bisa dilakukan. "Karena, perbuatan pokok itu sudah diselesaikan dengan peradilan denda," tuturnya.

⁹⁰ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qggroj487/ahli-hukum-pidana-nilai-perkara-hrs-tak-boleh-diproses-lagi> (Diakses pada Desember 2021)

<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Serupa dengan pelanggaran itu, kata Mudzakir, Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim) seharusnya juga tidak bisa melakukan sidang terhadap Habib Rizieq Shihab. Menurut dia, hal itu melanggar kompetensi relatif pengadilan yang hanya memiliki wewenang mengadili suatu perkara sesuai wilayah hukumnya. "Iya <i>nggak</i> bisa, itu <i>locus delicti</i>. Kalau perkara yang di Petamburan seharusnya sidang di PN Jakpus, kalau yang di Megamendung harusnya PN Bogor," ujar dia. Dia melanjutkan, persidangan HRS di PN Jaktim menilik pada <i>locus delicti</i>, maka tidak sah karena tidak memiliki wewenang berdasarkan kompetensi relatif pengadilan itu.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>Lebih jauh Munarman menyebut, Pasal 160 KUHP adalah pasal yang seharusnya diterapkan pada peristiwa kejahatan. Hal itu berbeda dengan pelanggar protokol kesehatan yang bernada pelanggaran. "Pelanggaran bukan kejahatan. Jadi, kita tolak," katanya menutup.</p>

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah terkait seorang Guru besar hukum pidana dari Universitas Islam Indonesia (UII) Mudzakir mengatakan, dakwaan atas pelanggaran kerumunan Habib Rizieq Shihab (HRS) di Petamburan dan Megamendung tidak bisa diproses kembali. Hal itu, menurut dia, karena melanggar ketentuan dari Pasal 76 KUHP. Beliau sempat mengatakan "Itu namanya *ne bis in idem* (pembelaan hukum yang melarang seseorang diadili dua kali). HRS tidak bisa diproses dua kali," ujar dia kepada Republika.co.id, Rabu (24/3).

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Kasus Rizieq Shihab dalam hal Kerumunan itu tidak bisa diproses dua kali, pengadilan kemudian menggunakan Pasal 160 KUHP. Padahal, langkah tersebut dinilainya juga tidak bisa dilakukan. "Karena, perbuatan pokok itu sudah diselesaikan dengan peradilan denda," tutur Muzakir.

Make moral Judgment. Cara wartawan Republika.co.id membuat keputusan moral bahwa menurut pernyataan dari Muzakir mengatakan ,Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim) seharusnya juga tidak bisa melakukan sidang terhadap Habib Rizieq Shihab. Menurut dia, hal itu melanggar kompetensi relatif pengadilan yang hanya memiliki wewenang mengadili suatu perkara sesuai wilayah hukumnya. "Iya *nggak* bisa, itu *locus delicti*. Kalau perkara yang di Petamburan seharusnya sidang di PN Jakpus, kalau yang di Megamendung harusnya PN Bogor," ujar dia. Dia melanjutkan, persidangan HRS di PN Jaktim menilik pada *locus delicti*, maka tidak sah karena tidak memiliki wewenang berdasarkan kompetensi relatif pengadilan itu.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan dari pihak Rizieq Shihab berargumen bahwa Munarman menyebut, Pasal 160 KUHP adalah pasal yang

seharusnya diterapkan pada peristiwa kejahatan. Hal itu berbeda dengan pelanggar protokol kesehatan yang bernada pelanggaran. "Pelanggaran bukan kejahatan. Jadi, kita tolak," katanya menutup.

9. Edisi : Rabu 24 Mar 2021

Judul : Habib Rizieq Ingin Pendukungnya Pantau Sidang dari Rumah

Pada pemberitaan kali ini Republikaco.id mengangkat berita terkait dengan himbauan oleh Tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab mengimbau simpatisan agar memantau sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada Jumat (26/3) mendatang dari rumah masing-masing. Perwakilan tim kuasa hukum Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah mengungkapkan bahwa kliennya ingin agar simpatisan tak datang ke PN Jakarta Timur guna mencegah terjadinya kerumunan. "Kita mengimbau seperti yang disampaikan Habib Rizieq kepada pendukungnya di seluruh Indonesia agar nonton saja dari rumah," kata Alamsyah, Rabu (24/3).⁹¹

Tabel 3.4

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab mengimbau simpatisan agar memantau sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada Jumat (26/3) mendatang dari rumah masing-masing
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	Perwakilan tim kuasa hukum Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah mengungkapkan bahwa

⁹¹ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qqh77e354/habib-rizieq-ingin-pendukungnya-pantau-sidang-dari-rumah> (Diakses pada Desember 2021)

	<p>kliennya ingin agar simpatisan tak datang ke PN Jakarta Timur guna mencegah terjadinya kerumunan. "Kita mengimbau seperti yang disampaikan Habib Rizieq kepada pendukungnya di seluruh Indonesia agar nonton saja dari rumah," kata Alamsyah, Rabu (24/3).</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Alamsyah juga berpesan seperti yang diinginkan kliennya kepada simpatisan untuk mendoakan agar persidangan nanti berjalan lancar. "Kami hanya mohon doanya, bukan kedatangannya. Kami mohon doa dari rumah masing-masing," ujar Alamsyah.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>Sebelumnya, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang dipimpin oleh Suparman Nyompa mengabulkan permohonan tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab untuk menggelar sidang lanjutan secara langsung. Majelis hakim dalam pertimbangan menghadirkan langsung terdakwa lantaran dalam beberapa kali sidang secara</p>

	<p>daring kerap terkendala teknis. "Menimbang bahwa setelah dilakukan sidang daring ternyata ada hambatan di persidangan karena ada gangguan sinyal internet tiba-tiba menurun dan terdakwa merasa tidak dapat berkomunikasi dengan baik di persidangan karena tidak bertatap muka langsung," kata Suparman Nyompa dalam persidangan.</p>
--	---

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah terkait himbauan oleh Tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab mengimbau simpatisan agar memantau sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada Jumat (26/3) mendatang dari rumah masing-masing . Hal tersebut dilakukan karena untuk memantau karena tidak bisa memantau sidang langsung untuk menghindari kerumunan.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa Perwakilan tim kuasa hukum Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah mengungkapkan bahwa kliennya ingin agar simpatisan tak datang ke PN Jakarta Timur guna mencegah terjadinya kerumunan.

Make moral Judgment. Cara wartawan Republika.co.id membuat keputusan moral bahwa perwakilan kuasa hukum Rizieq Shihab, Alamsyah juga berpesan seperti yang diinginkan kliennya kepada simpatisan untuk mendoakan agar persidangan nanti berjalan lancar. "Kami hanya mohon doanya, bukan kedatangannya. Kami mohon doa dari rumah masing-masing," ujar Alamsyah.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan bahwa Sebelumnya, Majelis Hakim

Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang dipimpin oleh Suparman Nyompa mengabulkan permohonan tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab untuk menggelar sidang lanjutan secara langsung. Majelis hakim dalam pertimbangan menghadirkan langsung terdakwa lantaran dalam beberapa kali sidang secara daring kerap terkendala teknis.

10. Edisi : Rabu 31 Mar 2021

Judul : Kuasa Hukum HRS Serahkan Keputusan Eksepsi pada Hakim

Dalam pemberitaan kali ini Republika.co.id membawakan berita terkait terkait tentang Tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab menyerahkan sepenuhnya keputusan hasil eksepsi atau nota keberatan terhadap dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) kepada majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur. Selain itu Tim kuasa hukum juga sudah menyiapkan langkah-langkah berikutnya, termasuk saksi-saksi.⁹²

Tabel 3.5

Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Tim kuasa hukum terdakwa Rizieq Shihab menyerahkan sepenuhnya keputusan hasil eksepsi atau nota keberatan terhadap dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) kepada majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	"Insya Allah kita menyerahkan kepada hakim. Dan buat kami hasilnya bukan urusan kami, kami hanya usaha semaksimal

⁹² Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qqtmmmt354/kuasa-hukum-hrs-serahkan-keputusan-eksepsi-pada-hakim> (Diakses pada Desember 2021)

	<p> mungkin," kata salah satu tim kuasa hukum Rizieq Shihab, Aziz Yanuar, saat ditemui di PN Jakarta Timur, Rabu (31/3).</p>
<p>Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)</p>	<p>Aziz menambahkan bahwa pihaknya juga sudah menyiapkan langkah-langkah berikutnya terkait persidangan Rizieq Shihab, termasuk penyiapan saksi-saksi yang akan memberikan keterangan di pengadilan. "Insya Allah kita sudah siapkan semua. Saksi-saksi sedang dan akan kami siapkan sebagian juga sudah kita matangkan juga. Kemudian kita pastikan berjalan lancar terkait pemeriksaan saksi nanti," ujar Aziz Yanuar.</p>
<p>Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)</p>	<p>"Setelah itu terhadap pendapat tersebut akan diputus oleh majelis hakim dalam putusan sela untuk perkara 221, 222, 226 akan diputuskan oleh majelis hakim pada Selasa 6 April 2021. Sedangkan perkara yang nomor 223 akan diputuskan oleh majelis hakim berbeda pada Rabu 7 April 2021," ujar Alex Adam Faisal.</p>

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah terkait tentang Tim kuasa

hukum terdakwa Rizieq Shihab yang menyerahkan sepenuhnya keputusan hasil eksepsi atau nota keberatan terhadap dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) kepada majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menilai bahwa dari pihak Rizieq Shihab telah menyerahkan hasil eksepsi atau nota keberatan terhadap dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) . Dan mereka sudah pasrah dengan hasilnya karena menurutnya dari pihak Rizieq Shihab telah berusaha semaksimal mungkin.

Make moral Judgment. Cara wartawan Republika.co.id membuat keputusan moral bahwa pihak dari Rizieq Shihab yaitu Aziz menambahkan bahwa pihaknya juga sudah menyiapkan langkah-langkah berikutnya terkait persidangan Rizieq Shihab, termasuk penyiapan saksi-saksi yang akan memberikan keterangan di pengadilan. Selain itu Saksi-saksi juga sedang dan akan kami siapkan sebagian juga sudah kita matangkan juga. Kemudian kita pastikan berjalan lancar terkait pemeriksaan saksi nanti

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan bahwa pendapat terkait dengan penyerahan keputusan eksepsi kepada Hakim tersebut akan diputus oleh majelis hakim dalam putusan sela untuk perkara 221, 222, 226 akan diputuskan oleh majelis hakim pada Selasa 6 April 2021. Sedangkan perkara yang nomor 223 akan diputuskan oleh majelis hakim berbeda pada Rabu 7 April 2021.

11. Edisi : Selasa 30 Mar 2021

Judul : JPU Soroti Pemilihan Diksi dalam Eksepsi Rizieq Shihab

Dalam pemberitaan kali ini Republika.co.id membawakan berita terkait dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menyoroti pemilihan diksi dalam eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum terkait dakwaan perkara nomor 221 mengenai kasus kerumunan di

Petamburan. JPU menyebut diksi-diksi dalam eksepsi tak pantas digunakan oleh seseorang yang disebut sebagai panutan.

Dalam eksepsi tersebut Tim kuasa hukum dan terdakwa Rizieq Shihab dalam sidang dengan agenda pembacaan eksepsi pada 26 Maret lalu menyebut jaksa dengan menggunakan diksi-diksi seperti dungu dan pandir. Menurut JPU tentu hal itu tidak pantas dilakukan oleh yang disebut-sebut sebagai panutan.⁹³

Tabel 3.6
Perangkat Framing Robert n Entman

Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Jaksa Penuntut Umum (JPU) menyoroti pemilihan diksi dalam eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum terkait dakwaan perkara nomor 221 mengenai kasus kerumunan di Petamburan.
Memperkirakan Penyebab Masalah (Diagnose Causes)	JPU menyebut diksi-diksi dalam eksepsi tak pantas digunakan oleh seseorang yang disebut sebagai panutan.

⁹³ Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qqrwds354/jpu-soroti-pemilihan-diksi-dalam-eksepsi-rizieq-shihab> (Diakses pada Desember 2021)

Membuat Pilihan Moral (Make moral Judgment)	JPU juga menanggapi mengenai dakwaan yang diberikan kepada terdakwa Rizieq Shihab terkait kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan dilakukan dengan cermat tanpa ada maksud melakukan kezaliman seperti dituduhkan terdakwa dan tim kuasa hukumnya.
Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Sebelumnya, Humas PN Jakarta Timur Alex Adam Faisal menjelaskan bahwa layanan <i>streaming</i> sidang Rizieq Shihab kembali dibuka agar masyarakat dapat menyaksikan jalannya persidangan melalui virtual. "Kecuali dalam tahap pemeriksaan saksi, layanan <i>streaming</i> akan ditutup," ujar Alex Adam Faisal.

Define Problems . Frame yang dikembangkan oleh Republika.co.id dalam berita ini adalah terkait tentang Jaksa Penuntut Umum (JPU) menyoroiti pemilihan diksi dalam eksepsi terdakwa Rizieq Shihab dan kuasa hukum terkait dakwaan perkara nomor 221 mengenai kasus kerumunan di Petamburan. Dalam hal ini JPU menyoroiti pemilihan diksi yang dikirimkan oleh pihak Rizieq Shihab terkait dakwaan perkara nomor 221 yaitu kasus Petamburan.

Diagnose Causes . Dalam berita ini Republika.co.id menyebut bahwa Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang mengatakan bahwa diksi-diksi dalam eksepsi Rizieq Shihab itu sangat tidak pantas digunakan oleh seseorang yang disebut sebagai panutan.

Make moral Judgment. Cara wartawan Republika.co.id membuat keputusan moral pada pemberitaan ini yaitu JPU yang menanggapi mengenai dakwaan yang diberikan kepada terdakwa Rizieq Shihab terkait kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan di Petamburan itu sudah dilakukan dengan cermat tanpa ada maksud melakukan kezaliman seperti dituduhkan terdakwa dan tim kuasa hukumnya. Pihak Pengadilan dalam hal itu sudah melakukan sesuai standar operasional yang berlaku.

Treatment Recommendation . Republika.com dalam pemberitaan tersebut menginformasikan bahwa menurut keterangan saat di wawancarai , Humas Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Alex Adam Faisal menjelaskan bahwa layanan *streaming* sidang Rizieq Shihab kembali dibuka agar masyarakat dapat menyaksikan jalannya persidangan melalui virtual. Terkecuali dalam tahap pemeriksaan saksi, layanan *streaming* akan ditutup.

D. Kontruksi Kompas.com dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Rizieq Shihab

a. Kompas.com

Pada dasarnya terdapat dua aspek dalam *framing* pemberitaan yakni memilih fakta atau realitas dan menulis fakta. Proses memilih fakta atau realitas berhubungan erat dengan perspektif media yakni wartawan dan redaksi media sebagai *Gatekeeper*.

Kontruksi berita yang dilakukan oleh Kompas.com dalam kasus-kasus Rizieq Shihab dapat dilihat dalam menentukan masalah yang terkait ,pembingkaiian lebih jelas dan penjelasan mengenai kasus yang dialami lebih terinci permasalahannya , sebab penulis menemukan

banyak pemberitaan di Kompas.com dan bahkan sampai ada persamaan unsur berita dalam 2-3 pemberitaan .

Kompas.com berusaha menonjolkan apa yang menjadi fakta dalam kasus-kasus yang dilakukan oleh Rizieq Shihab secara sangat terinci dan kerap sampai ada yang seperti memojokkan Rizieq Shihab dalam pemberitaannya , itu dikarenakan Kompas.com adalah media Nasional yang netral tidak memihak manapun . Oleh sebab itu semua pemberitaan bersifat fakta dari berbagai narasumber yang terpercaya.

Kompas.com menyimpulkan bahwa Penyebab masalah dari Kasus-kasus Rizieq Shihab adalah dari sikap pihak Rizieq Shihab yang sangat memaksakan kepada pihak Jaksa Agung agar sidang dilaksanakan secara langsung secara tatap muka karena pihak Rizieq Shihab mengklaim dengan dilaksanakan sidang tatap muka akan berjalan secara adil .Padahal yang kita tahu bahwa sejak sekitar Tahun 2020 seluruh belahan Dunia termasuk juga di Indonesia muncul virus yang akrab disebut dengan Covid-19 yang mengharuskan kita semua untuk social distancing atau menjaga jarak sehingga Pemerintah menghimbau bahkan mengharuskan semua lembaga pemerintahan termasuk juga Jaksa Agung agar melaksanakan semua mekanisme persidangan dengan secara virtual dan diharapkan bisa menekan angka penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Kompas.com membuat keputusan moral dengan melihat dari Pemberitan yang menggambarkan bahwa Sosok Rizieq Shihab yang terkesan menyepelkan Jaksa Agung pada saat proses sidang sedang berjalan , contohnya adalah pada Pemberitaan 19 Maret yaitu berisi tentang Rizieq Shihab yang mengaji pada saat pembacaan dakwaan kepadanya , padahal selayaknya orang yang beragama pasti akan menghargai orang yang sedang berbicara tetapi Rizieq Shihab malah sengaja mengaji pada saat proses sidang berlangsung . Kemudian juga pada saat persidangan ,Rizieq Shihab sempat melarikan diri dari Ruang Sidang . Kemudian pada salah satu Pemberitaan Polisi menemukan

Pedang dan Badik di Mobil, Pengacara Rizieq Shihab Mengaku untuk Potong Kabel dan Mangga , itu adalah yang kontroversional karena masih jadi pertanyaan fungsi Pedang yang ditemukan Polisi tersebut didalam mobil rombongan Rizieq Shihab.

Kontruksi Kompas.com dalam kasus-kasus Rizieq Shihab ini menunjukkan peran Majelis Hakim dalam mengawal kasus-kasus Rizieq Shihab dengan sangat tegas menurut aturan Hukum yang berlaku di Indonesia , hal itu bisa dilihat dari salah satu Pemberitaan yang menyebutkan bahwa Melihat sikap bungkam para terdakwa, Ketua Majelis Hakim perkara kerumunan di Petamburan dan Megamendung Suparman Nyopa memberi kesempatan bagi Rizieq dkk untuk menyampaikan keberatan hingga Selasa (23/3/2021) mendatang. Sedangkan, Ketua Majelis Hakim perkara RS Ummi Khadwanto menganggap Rizieq dan Hanif tidak mengajukan eksepsi sehingga sidang akan dilanjutkan dengan agenda pemeriksaan saksi. Kemudian ada lagi yang memperlihatkan sikap tegas dan bijaksana Hakim dalam mengawal kasus Rizieq Shihab yaitu , Majelis Hakim sekaligus mengabulkan permohonan sidang tatap muka untuk dua perkara sekaligus. Pertama, perkara nomor 222/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Lalu, perkara 226/Pid.B/2021/PN.Jkt.Tim terkait kasus kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan di Megamendung Bogor, Jawa Barat. Dengan dikabulkannya permohonan itu, Rizieq dalam sidang selanjutnya tak lagi mengikuti sidang virtual dari Rutan Bareskrim Polri. Karena hal itu Rizieq Shihab diizinkan sidang secara tatap muka . Itulah beberapa sikap tegas dan bijaksana seorang Majelis Hakim dalam mengawal Kasus-kasus Rizieq Shihab.

b. Republika.co.id

Kontruksi berita yang dilakukan oleh Republika.co.id dalam pemberitaan tentang Habib Rizieq Shihab dapat dilihat dalam menentukan masalah yang terkait ,pembingkaian lebih jelas dan

menurut penulis pemberitaannya lebih sedikit dan juga lebih sedikit bercondong memihak kepada pihak Habib Rizieq Shihab . Hal itu bisa dilihat dari Judul , isi , kesimpulan pemberitaan yang dibingkai oleh Republika.co.id .

Kemudian pada Republika.co.id dilihat dari semua aspek pemberitaan tentang Rizieq Shihab tampaknya media ini sedikit memihak kepada pihak Habib Rizieq Shihab , karena perlu kita tahu bahwa media Republika.co.id merupakan salah satu media yang berbasis islami karena isi dari media tersebut kebanyakan berisi konten islami begitupun dengan isi pemberitaan kebanyakan berita tentang tokoh Islami .

Republika.co.id menyimpulkan bahwa Penyebab masalah dari Kasus-kasus Rizieq Shihab adalah Peraturan yang diterapkan oleh Jaksa Penuntut Umum kepada pihak Rizieq Shihab kebanyakan merugikan pihak Rizieq Shihab , yaitu salah satunya dalam pemberitaan dijelaskan bahwa Hakim Batasi Jumlah Pengacara dari Rizieq Shihab . Hal itu tentu membuat pihak Rizieq Shihab tidak terima dan akan tetap menghadirkan semua tim pengacara guna mengikuti persidangan . Namun disatu sisi pada waktu itu wabah Covid-19 masih sangat cepat penyebarannya sehingga alasan itulah yang membuat pihak Hakim membatasi peserta yang datang pada persidangan termasuk tim pengacara Rizieq Shihab yang tetap bersikeras hadir dalam persidangan tersebut .

Kemudian penyebab masalah kasus Rizieq Shihab yang selanjutnya adalah ketika pihak Rizieq Shihab yang merasa dihinakan karena bukti yang dibebankan jaksa pada kasus kerumunan di Petamburan yang membeberkan sejumlah bukti ajakan terdakwa HRS kepada masyarakat untuk menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri Rizieq di Petamburan. Dalam kasus itu Jaksa menjelaskan, terdapat sejumlah video ajakan yang diunggah melalui media sosial *Youtube* oleh terdakwa HRS dan Haris Ubaidillah

yang mengajak masyarakat menghadiri acara yang diadakan pada 14 November 2020. Dari kasus tersebut pihak Rizieq Shihab merasa dihinakan , tetapi tidak ada tanggapan apapun terkait adanya bukti unggahan video yang menyatakan ajakan Rizieq Shihab kepada Masyarakat untuk hadir di acara yang diselenggarakan di Petamburan. Kemudian penyebab kasus Rizieq Shihab masih banyak lagi didalam pemberitaan-pemberitaan pada Bulan Maret 2021.

Republika.co.id membuat keputusan moral yaitu , menggambarkan sosok Jaksa dalam mengadili kasus Rizieq Shihab sepertinya tampak memojokan dari tim Kuasa Hukum dari Rizieq Shihab , hal itu bisa dilihat dari kutipan pemberitaan pada awal Maret 2021 yaitu berita berjudul “Hakim Batasi Tim Pengacara Rizieq Shihab” dalam pemberitaan itu pada intinya Hakim memberikan himbauan agar peserta yang hadir dalam persidangan agar dibatasi karena dapat menimbulkan kerumunan. Hal itu tentu merupakan kerugian bagi pihak Rizieq Shihab . Kemudian masih banyak lagi hal yang menurut Republika.co.id bahwa pihak Jaksa sangat memojokan dari pihak Rizieq Shihab itu sendiri.

Kontruksi pemberitaan oleh Republika.co.id terhadap kasus-kasus Rizieq Shihab menunjukkan bahwa para Jaksa sepertinya sedikit berlaku sewenang-wenang kepada pihak Rizieq shihab , hal itu bisa dilihat pertama adalah ketika Jaksa membatasi pengacara dari Rizieq Shihab yang hadir dengan alasan protokol kesehatan , sedangkan kita semua tahu bahwa di luar sana pun para masyarakat berdesak-desakan ketika menerima bantuan sosial (BanSos) dari pemerintah , tetapi pada sidang Rizieq Shihab selalu dibatasi . Yang kedua adalah ketika persidangan pada Senin 16 Maret 2021 , Jaksa memutuskan menggelar sidang itu secara virtual , sehingga pihak Rizieq Shihab tentu tidak menerima keputusan itu dengan gampang . Karena kita tahu komunikasi secara virtual pun kurang efektif , apalagi persidangan penting yang menyangkut masalah hukum , mungkin itu perumpamaan yang disampaikan oleh pihak Rizieq Shihab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kontruksi berita yang dilakukan oleh Kompas.com dalam kasus-kasus Rizieq Shihab dapat dilihat dalam menentukan masalah yang terkait ,pembingkaian lebih jelas dan penjelasan mengenai kasus yang dialami lebih terinci permasalahannya , sebab penulis menemukan banyak pemberitaan di Kompas.com dan bahkan sampai ada persamaan unsur berita dalam 2-3 pemberitaan . Kompas.com berusaha menonjolkan apa yang menjadi fakta dalam kasus-kasus yang dilakukan oleh Rizieq Shihab secara sangat terinci dan kerap sampai ada yang seperti memojokkan Rizieq Shihab dalam pemberitaannya , itu dikarenakan Kompas.com adalah media Nasional yang netral tidak memihak manapun . Oleh sebab itu semua pemberitaan bersifat fakta dari berbagai narasumber yang terpercaya.

Kompas.com menyimpulkan bahwa Penyebab masalah dari Kasus-kasus Rizieq Shihab adalah dari sikap pihak Rizieq Shihab yang sangat memaksakan kepada pihak Jaksa Agung agar sidang dilaksanakan secara langsung secara tatap muka karena pihak Rizieq Shihab mengklaim dengan dilaksanakan sidang tatap muka akan berlajam secara adil .Padahal yang kita tahu bahwa sejak sekitar Tahun 2020 seluruh belahan Dunia termasuk juga di Indonesia muncul virus yang akrab disebut dengan Covid-19 yang mengharuskan kita semua untuk social distancing atau menjaga jarak sehingga Pemerintah menghimbau bahkan mengharuskan semua lembaga pemerintahan termasuk juga Jaksa Agung agar melaksanakan semua mekanisme persidangan dengan secara virtual dan diharapkan bisa menekan angka penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Kemudian dari Republika.co.id , Kontruksi berita yang dilakukan dalam pemberitaan tentang Habib Rizieq Shihab dapat dilihat dalam menentukan masalah yang terkait ,pembingkaian lebih jelas dan menurut

penulis pemberitaannya lebih sedikit dan juga lebih sedikit bercondong memihak kepada pihak Habib Rizieq Shihab . Hal itu bisa dilihat dari Judul , isi , kesimpulan pemberitaan yang dibingkai oleh Republika.co.id . Pada Media Republika.co.id dilihat dari semua aspek pemberitaan tentang Rizieq Shihab tampaknya media ini sedikit memihak kepada pihak Habib Rizieq Shihab , karena perlu kita tahu bahwa media Republika.co.id merupakan salah satu media yang berbasis islami karena isi dari media tersebut kebanyakan berisi konten islami begitupun dengan isi pemberitaan kebanyakan berita tentang tokoh Islami .

Republika.co.id menyimpulkan bahwa Penyebab masalah dari Kasus-kasus Rizieq Shihab adalah Peraturan yang diterapkan oleh Jaksa Penuntut Umum kepada pihak Rizieq Shihab kebanyakan merugikan pihak Rizieq Shihab , yaitu salah satunya dalam pemberitaan dijelaskan bahwa Hakim Batasi Jumlah Pengacara dari Rizieq Shihab . Hal itu tentu membuat pihak Rizieq Shihab tidak terima dan akan tetap menghadirkan semua tim pengacara guna mengikuti persidangan . Namun disatu sisi pada waktu itu wabah Covid-19 masih sangat cepat penyebarannya sehingga alasan itulah yang membuat pihak Hakim membatasi peserta yang datang pada persidangan termasuk tim pengacara Rizieq Shihab yang tetap bersikeras hadir dalam persidangan tersebut .

Penulis menyimpulkan pendapat bahwa *frame* yang dilakukan oleh kedua media Kompas.com dan Republika.co.id cukup menonjol adalah dari pemilihan Diksi / kata dalam judul , isi , inti dari pemberitaannya . Contohnya pada media Kompas.com tidak menulisnya gelar dari Rizieq Shihab yaitu gelar “Habib” , sedangkan pada media Republika.co.id selalu menyantumkan gelar “Habib” dalam pemberitaan tentang HRS . Kemudian *frame* yang dilakukan oleh Kompas.com juga bisa kita lihat sedikit memihak kepada Jaksa Agung karena yang kita ketahui bahwa Kompas.com adalah media nasionalis , sedangkan dari media Republika.co.id dari pemberitaan tentang Rangkaian proses persidangan Rizieq Shihab agak membela Rizieq Shihab karena yang perlu kita ketahui

bahwa Media Republika.co.id adalah media berbasis Keagamaan Keislaman.

B. Saran

Dalam penelitian ini , penulis mengharapkan agar media Kompas.com dan Republika.co.id tetap independen dalam memberitakan setiap peristiwa yang terjadi khususnya di pelosok Indonesia agar bisa dinikmati oleh pembaca setianya. Maka dari itu , saran dari penelitian ini adalah agar semua lembaga yang bergerak dalam bidang media massa agar selalu meningkatkan prinsip independen dalam membingkai pemberitaan yang diberitakan , baik media swasta maupun negeri tanpa ada campur tangan pengaruh politik, agama, ras, dan lain sebagainya . Walaupun pada era sekarang ini ada beberapa media yang sudah terpengaruh oleh pengaruh politik dikarenakan pemilik saham media tersebut ikut terjun berpartisipasi juga pada dunia perpolitikan di Indonesia . Semoga media-media di Indonesia tetap menjunjung asas independen dalam membingkai setiap pemberitaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik ,dan Analisis Framing , (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012).
- Akbar.Ali S.T, *menguasai Internet plus pembuatan web* ,(Bandung:M25,2005)
- Amar Ahmad, *Perkembangan Media online dan Fenomena Disinformasi*, Jurnal Pekomnas, vol.16 No.3 Desember 2013 , hlm.178
- Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gramedia:2018), hlm.261
- Aziz Hakim Astqolani , *Nilai Berita dan Etika media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV) 2017,hlm.42*
- Akbar,Ali S.T. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web* .(Bandung:M2S). 2005. Hlm.13
- Bimo Nugroho, Eryanto, Fransurdiadis, *Politik Media Mengemas Berita* ,(Yogyakarta:LKis,1999), hlm.6
- Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif ,Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* , (Jakarta:Kencana,2008).
- Dewi Prawitasari , *Analisis framing pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com pada peristiwa runtuhnya terowongan tambang PT Freeport Indonesia*, (Commoline Departemen Komunikasi , Vol.2 No.2,2013)
- Dr. Abdul Halik , S.Sos., M.Si , *Komunikasi Massa* , (Alauddin University Press : Makassar) , 2013 ,hlm.2
- Eriyanto, 2002, Analisis Framing Kontruksi , Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta:LKIS), hlm.7-8
- Fahmi , *Analisis framing pemberitaan media online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam isu penetapan 19 Pondok Pesantren penyebar paham Radikalisme oleh BNPT*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2016).

- Fajrin Eva Ainun, *Analisis framing pemberitaan PKI di media online (Studi terhadap Viva.co.id)*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2018).
- Hasyim Hasanah , *Teknik-teknik Observasi* , Jurnal at-Taqaddum, Vol.8 No.1 , Juli 2016,hlm.26
- Happy Nurjayanti , *Analisis penggunaan singkatan pada judul berita di harian Jawa Pos Edisi Oktober-November 2013,2014*,hlm.2
- Journal Ilmu Komunikasi , Volume 3, No.2 , 2015, hlm.268
- Indah Suryawati , *Jurnalistik : Suatu pengantar Teori dan Praktik* , (Ghalia Indonesia :2011),hlm.67
- Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya ,2017).
- M.Yoserizal Saragih , “Media massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara media Massa cetak dan Jurnalistik ,Vol.5 , No.5 Jurnal Pengembangan Masyarakat, tahun 2018: hlm.81-82
- Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation : Teori dan Praktek*, 2002. Hlm.101
- Maryandani Andi Siti , *Analisis framing kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di harian Tribun Timur Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016).
- Messi Indriani, A.A Bambang, Dian Tri Hapsari. *Efektivitas penggunaan media online Tirto.Id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Berita Livi Zheng* , Jurnal Studi Jurnalistik vol.2, No.2 ,2020 . hlm.158-159
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi , Budaya dan Sosioteknologi*. (Bandung :Simbiosis Rekatama Media). Hlm.57
- Omong uchjana Efendy , *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.145-146
- SantanaK,Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer* , (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia). 2005.hlm.52
- Sutrisno Setiawan , *Analisis Framing pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2020).

Septiawan Santana K., *Menulis Feature*, (Pustaka Bani Quraisy:2005), Hlm.11

Werner J. Severin & James W.Tankard , Jr, “Teori Komunikasi :
Sejarah, Metode, Terapan didalam media massa, (Jakarta:Kencana),2005,
hlm.264

Situs Internet :

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46120573> (Diakses pada 12 Oktober
2021 pukul 08:33)

About us. <https://www.republika.co.id/page/about> (Diakses pada 20 Juni 2021)

<http://inside.kompas.com/> (diakses pada 29 September 2021)

<http://inside.kompas.com/>

About us. <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses 10 Oktober 2021)

Vinsensius , *Membongkar Ideologi Di Balik Penulisan Berita* ,
(<http://dictum4magz.wordpress.com/2007/12/12/membongkar-ideologi-di-balik-penulisanberita>), akses 20 Maret 2021.

LAMPIRAN

Judul Pemberitaan Rizieq Shihab Di Kompas.com

17 Maret 2021	Sidang Perdana Rizieq Shihab, Kenapa Sampai Ricuh dan Bikin Hakim Marah?
16 Maret 2021	Kendala Teknis, Sidang Perdana Rizieq Shihab Hari Ini Ditunda
20 Maret 2021	Fakta-fakta Berbagai Dakwaan hingga Bungkamnya Rizieq Shihab
19 Maret 2021	Naik Pitam karena Dipaksa Sidang, Rizieq Shihab: Saya Didorong! Saya Dihinakan!
19 Maret 2021	Alih-alih Menjawab, Rizieq Shihab Mengaji Saat Ditanya Hakim
25 Maret 2021	Rizieq Shihab Bakal Hadiri Sidang di PN Jaktim, 1.985 Personel Polri-TNI Dikerahkan
26 Maret 2021	Polisi Temukan Pedang dan Badik di Mobil, Pengacara Rizieq Shihab Mengaku untuk Potong Kabel dan Mangga
26 Maret 2021	Mengaku Sudah Bayar Denda Rp 50 Juta, Rizieq Shihab Minta Proses Hukum Kasus Kerumunan Dihentikan
17 Maret 2021	Kasus-kasus yang Menyeret Rizieq Shihab ke Pengadilan dari Era Megawati, SBY, hingga Jokowi
16 Maret 2021	Rizieq Shihab Walk Out, Jaksa Lapor Hakim: Yang Bersangkutan Lari dari Ruang Sidang
26 Maret 2021	Rizieq Shihab: Undangan Maulid

	Nabi Disebut Hasutan Kejahatan, Kepolisian dan Kejaksaan Segeralah Tobat!
31 Maret 2021	Jawaban-jawaban Jaksa atas Eksepsi Rizieq Shihab soal Kasus Kerumunan Petamburan dan Megamendung

Judul Pemberitaan Republika.co.id

Tanggal Berita	Judul Berita
19 Maret 2021	Hakim Batasi Jumlah Pengacara HRS di Ruang Sidang
19 Maret 2021	Bukti yang Dibeberkan Jaksa dan HRS yang Merasa Dihinakan
18 Maret 2021	Respons KY Terhadap Sidang Virtual HRS
17 Maret 2021	PN Jaksel Gugurkan Gugatan Praperadilan Rizieq Shihab
17 Maret 2021	300 Personel untuk Amankan Sidang Rizieq Shihab
16 Maret 2021	Sidang Perdana Habib Rizieq Digelar Secara Virtual
10 Maret 2021	Kasus Habib Rizieq Shihab akan Disidangkan di PN Jaktim
24 Maret 2021	Ahli Hukum Pidana Nilai Perkara HRS tak Boleh Diproses Lagi
24 Maret 2021	Habib Rizieq Ingin Pendukungnya Pantau Sidang dari Rumah
31 Maret 2021	Kuasa Hukum HRS Serahkan Keputusan Eksepsi pada Hakim
30 Maret 2021	JPU Soroti Pemilihan Diksi dalam Eksepsi Rizieq Shihab

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Arif Rizki
Tempat ,Tanggal lahir : Purbalingga, 24 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tinggi Badan : 178cm
Berat Badan : 78kg
Alamat : Banjarsari Kidul Rt 03/04 Kec. Sokaraja Kab. Banyumas
Jawa Tengah
Handphone : 0895376903201
E-Mail : arifrizki1501@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : MI Ma'arif Banjaranyar
SMP : MTs Muh. 10 Purbalingga
SMA : SMK Muh. 1 Purbalingga
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)